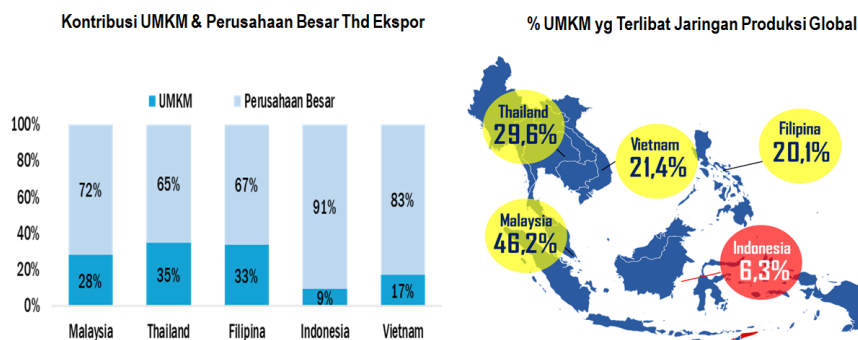


RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Peran UMKM Terhadap Ekspor

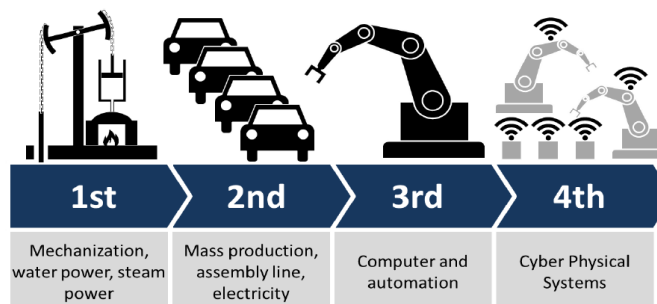
Dalam mendukung peningkatan sektor industri juga diperlukan peningkatan investasi, keterlibatan UMKM, serta koneksi dengan global value chain



2020 2024

Technopreneurship
Entrepreneurship dan
Industri Kreatif
Pembangunan Daerah dan Desa
Pengentasan Kemiskinan

Revolusi Industri



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA


2020

LEMBAR PENGESAHAN

- 1 Nama Perguruan Tinggi : Universitas Bhayangkara Surabaya
- 2 Alamat Perguruan Tinggi : Jalan A. Yani 114 Surabaya
- 3 Penanggungjawab : Drs. Edy Prawoto, SH., M.Hum
Jabatan : Rektor
- 4 Ketua Pelaksana
Nama : Drs. Heru Irianto, M.Si
Jabatan : Kepala LPPM Universitas Bhayangkara
Surabaya
Telpon Kantor : (031) 828 5602
Telpon Selular : 08123
Fax : (031) 828 5602
e-mail : lppm@ubhara.ac.id
- 5 Nama Yayasan : Brata Bhakti Daerah Jawa Timur
- 6 Alamat : Raya Kendangsari 12 Surabaya

Surabaya, Januari 2020

Penanggungjawab
Rektor,



Drs. EDY PRAWOTO, SH., M.Hum.
Brigadir Jenderal Polisi (Purn.)

Pelaksana
Kepala LPPM,



Drs. HERU IRIANTO, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat dan hidayahNYA penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PPM) Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2020-2024 dapat diselesaikan dengan lancar. Bahwa Renstra PPM Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2020-2024 ini disusun dengan mendasarkan pada rekam jejak penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya oleh sivitas akademika, Visi, Misi dan Tujuan Universitas Bhayangkara Surabaya, serta perkembangan isu-isu strategis permasalahan permasalahan publik yang berkembang baik pada skala regional, nasional maupun internasional, merujuk pada RPJMN 2019-2024, RPJMD Provinsi Jawa Timur 2019-2024 dan RPJMD Kota Surabaya 2016-2021.

Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dan diarahkan untuk dapat menjadi payung bagi penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) oleh seluruh sivitas akademika dan unit kerja terkait di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2020-2024. Sebagaimana ketentuan yang berlaku, bahwa salah satu persyaratan desentralisasi kepada perguruan tinggi dalam penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah ketersediaan rekam jejak dan payung Pengabdian Kepada Masyarakat bagi para Program Studi, Pusat Studi, Pusat Kajian maupun Laboratorium di perguruan tinggi. Dalam Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditetapkan bidang-bidang unggulan yang akan menjadi payung utama Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Bhayangkara Surabaya, yaitu : Pembangunan daerah dan ekonomi lokal; Pengembangan entrepreneurship dan industri kreatif; Pemberdayaan, pengentasan kemiskinan; Mitigasi dan rehabilitasi pasca bencana; Penerapan teknologi tepat guna. Pada masing-masing bidang tersebut lebih lanjut dikembangkan tema-tema unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Terima kasih disampaikan kepada Bapak Rektor, para Bapak dan Ibu Wakil Rektor, Bapak dan Ibu para Dekan Fakultas dan Direktur Program Pascasarjana, Bapak dan Ibu para Ketua Program Studi, Kepala Badan Penjaminan Mutu, dan semua pihak di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah berkenan memberikan bantuan dalam penyelesaian Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Semoga Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2020-2024 ini benar-benar dapat memberikan panduan dan arah bagi penyelenggaraan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas.

Surabaya, Juni 2020
Ketua LPPM,

Drs. Heru Irianto, M.Si

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Alur dan Dasar Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat	2
1.3. Maksud, Tujuan dan Sasaran	5
1.4. Ruang Lingkup	6
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
2.1. Visi, Misi dan Tujuan LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya	7
1. Visi LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya	7
2. Misi LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya	8
3. Tujuan LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya	9
2.2. Analisis Kondisi	10
1. Ketersediaan Sumberdaya	10
2. Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)	13
3. Kerjasama Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat	14
4. Kinerja KKN (regular dan tematik) Mahasiswa	16
2.3. Isu Isu Strategis dan RPJM Rujukan	17
1. Isu-isu Global	18
2. RPJM Nasional 2019-2024 sebagai dasar Isu Nasional	24
3. Isu- isu Lokal	26
2.4. Analisis SWOT	35
BAB III GARIS-GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
3.1. Tujuan dan Sasaran	39
3.2. Kebijakan Strategis dan Pengembangan Unit Kerja	41
1. Kebijakan Strategis	41
2. Pengembangan Unit Kerja	42
3.3. Bidang Unggulan dan Peta Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat	43
1. Bidang Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat	43
2. Peta Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat	44

BAB IV	PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
4.1.	Program dan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	46
4.2.	Tema Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat	51
4.3.	Pengukuran Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat	55
BAB V	IMPELEMENTASI, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
5.1.	Implementasi Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat	60
5.2.	Sumber Pembiayaan	61
5.3.	Pemantauan dan Evaluasi	63
5.4.	Diseminasi Hasil	64
BAB V	PENUTUP	66
	DAFTAR REFERENSI	67

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1.	Ruang Lingkup Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya 2020-2024	6
Tabel 2.1	Sebaran Jabatan Fungsional Dosen Universitas Bhayangkara Surabaya	10
Tabel 2.2	Kualifikasi Jenjang Pendidikan Dosen Universitas Bhayangkara Surabaya	10
Tabel 2.3.	Program Studi dan Unit Pengelola Universitas Bhayangkara Surabaya	11
Tabel 2.4.	Perkembangan Jumlah Judul dan Dana Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya 2020-2024	13
Tabel 2.5.	Perkembangan Jumlah Judul dan Dana (Rp.) Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 2016 – 2019	14
Tabel 2.6	Pelaksanaan Kerjasama Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (Regular dan Tematik)	14
Tabel 2.7	Sebaran Fakultas/Prodi Mahasiswa Peserta KKN	16
Tabel 2.8.	Urutan Pesebaran Virus Corona COVID-19	18
Tabel 2.9	Target Sasaran Utama SDGs	22
Tabel 2.10	Tujuan dan Sasaran Dalam RPJMD Kota Surabaya 2016-2021	32
Tabel 3.1	Tujuan dan Sasaran Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat 2020-2024	40
Tabel 4.1	Program Dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya	48
Tabel 4.2.	Tema Unggulan bidang Technopreneurship	51
Tabel 4.3.	Tema Unggulan bidang Entrepreneurship dan Industri Kreatif	52
Tabel 4.4.	Tema Unggulan bidang Pembangunan Daerah dan Desa	53
Tabel 4.5.	Tema Unggulan bidang Pengentasan Kemiskinan	54
Tabel 4.6	Pengukuran Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat	55
Tabel 5.1	Rencana Persentase Sumber Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	63
Tabel 5.2.	Proyeksi Perolehan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat s/d 2024	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Misi Pemerintahan Presiden Joko Widodo 2019-2024	25
Gambar 2.2. Arah dan Agenda Pembangunan	26
Gambar 3.1. Bidang Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 2020-2024	44
Gambar 3.2. Peta Strategis Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2020-2024	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tri Dharma Perguruan Tinggi, terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM), merupakan kegiatan utama sivitas akademika pada setiap perguruan tinggi. Sebagaimana ketentuan UU nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tugas dan fungsi pokok yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh segenap sivitas akademika, khususnya dosen, diarahkan untuk mengembangkan institusi perguruan tinggi dengan meningkatkan kualitas dan daya saing secara keseluruhan. Bahwa keberadaan perguruan tinggi, selain menghasilkan lulusan dan *product of knowledge* (berupa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni ~ ipteks), juga dituntut untuk mampu mengabdikan *product of knowledge* tersebut untuk kepentingan kesejahteraan bangsa dan negara Republik Indonesia pada khususnya dan seluruh umat manusia pada umumnya.

Diterapkannya desentralisasi pengelolaan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM), oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2012, pada dasarnya diarahkan untuk menstimuli agar keterlibatan dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat, dan sekaligus meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam mengelola penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM), yang kemudian peningkatan tersebut juga akan mengarah pada kualitas dan kebaruan (*updating*) penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM), beserta kemanfaatannya.

Guna memberikan arah pengembangan dan pelaksanaan serta pencapaian peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat (PPM) di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya, dirumuskan arah kebijakan pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PPM), untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, yakni tahun 2020-2024. Renstra PPM merupakan dokumen kebijakan pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan

menjadi acuan semua pihak yang terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya, di dalamnya termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN regular dan tematik) oleh mahasiswa. Pengembangan dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya yang dilaksanakan para dosen, khususnya yang pendanaannya dari sumber internal baik mandiri maupun kelompok, diarahkan untuk dapat saling terkait dan terintegrasi dengan pelaksanaan KKN regular dan tematik mahasiswa.

Selain itu penyelenggaraan dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (termasuk KKN regular dan tematik) diintegrasikan dengan penelitian, dimana pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis pada/bertolak dari temuan-temuan hasil penelitian penelitian, dan sebaliknya pengembangan penelitian juga berpijak pada permasalahan-permasalahan yang diperoleh dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dengan demikian ke depan penyelenggaraan dan pelaksanaan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat akan lebih berkualitas, efektif dan efisien. Diharapkan ke depan akan semakin terbangun atmosfer kampus yang kondusif, dan semakin kuatnya kerjasama internal Universitas Bhayangkara Surabaya (LPPM dengan fakultas, program studi dan pusat-pusat studi maupun laboratorium) serta kerjasama eksternal (Universitas Bhayangkara Surabaya dengan instansi pemerintah maupun swasta) untuk mendukung pengembangan dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

1.2. Alur dan Dasar Penyusunan Renstra PPM

Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) merupakan aktualisasi, perguruan tinggi mengabdikan *product of knowledge* yang dimiliki untuk kepentingan kesejahteraan bangsa dan negara Republik Indonesia pada khususnya dan seluruh umat manusia pada umumnya, karena itu penyelenggaraan dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat diarahkan untuk mendukung keberhasilan dan dapat bersinergi dengan program pembangunan yang dirancang dan dijalankan Pemerintah, baik Pusat maupun Daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota). Berpijak dari pemikiran tersebut, dalam penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya selain berdasarkan pada kebijakan Pemerintah/peraturan hukum yang berkaitan dengan penyelenggaraan

pendidikan tinggi dan kebijakan internal di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya, juga mengacu kepada isu-isu strategis pada tingkat internasional, nasional dan kewilayahan, serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) baik tingkat nasional maupun daerah.

Adapun yang menjadi acuan dasar dalam penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PPM) ini adalah :

1. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan BRIN tahun 2020-2024
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2019-2024
6. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Jawa Timur 2019-2024
7. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya 2016-2021
8. Statuta Universitas Bhayangkara Surabaya
9. Rencana Induk Pengembangan UBHARA Surabaya Tahun 2014-2030
10. Rencana Induk Penelitian UBHARA Surabaya Tahun 2020-2024
11. Hasil forum group discussion antara LPPM dengan pimpinan Universitas Bhayangkara Surabaya, para pimpinan Fakultas, Program Pascasarjana dan para ketua program studi S1 dan S2.

Disamping itu, agar Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang berkembang, penyusunannya juga dengan mengacu dan memperhatikan berbagai isu-isu pembangunan yang berkembang, baik pada skala global, nasional maupun kewilayahan, sebagai berikut:

1. Isu-isu global pada skala internasional yang mempengaruhi program pembangunan tingkat nasional maupun daerah, meliputi: (a) Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), yang merupakan bentuk penerapan pasar bebas antar negara di Asia Tenggara; dan (b) Sustainable Development Goals (SDGs) yang diberlakukan tahun 2016-2031 untuk meneruskan Millenium Development Goals (MDGs) yang berakhir pada tahun 2015; (c) pandemic virus covid 19

2. Isu-isu dalam pembangunan nasional, diantaranya adalah : (a) Ekonomi (yang mencakup pula pada swasembada lima komoditas: beras, jagung, gula, kedelai dan sapi); (b) Pelestarian sumberdaya alam, lingkungan hidup dan pengelolaan bencana; (c) Politik, hukum, pertahanan dan keamanan; (d) Kesejahteraan rakyat; (e) Kewilayahan (dengan perhatian pada pembangunan desa perbatasan, dan membangun desa mandiri); dan (f) Pengembangan Kelautan, berkaitan dengan program poros maritim.
3. Isu-isu strategis kewilayahan dalam pembangunan di Provinsi Jawa Timur, diantaranya adalah: (a) tingginya ketergantungan pada sektor industri pengolahan; (b) kurangnya sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan; (c) rendahnya kualitas dan kuantitas infrastruktur wilayah; (d) rendahnya kualitas sumberdaya manusia (SDM); (e) terbatasnya mobilitas tabungan masyarakat; dan (f) rendahnya kualitas belanja daerah.

1.3. Maksud, Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Maksud

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PPM) tahun 2020-2024 ini dimaksudkan untuk memberikan arah kebijakan dan pedoman bagi semua pihak di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya dalam mengembangkan dan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (termasuk Kuliah Kerja Nyata reguler dan tematik) sebagai bentuk penerapan Ipteks yang terintegrasi dan saling terkait dengan penelitian dan pengajaran, agar berdaya guna dan berhasil guna.

1.3.2. Tujuan

Yang menjadi tujuan dari Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PPM) tahun 2020-2024 ini adalah untuk :

1. Meningkatkan kapasitas lembaga dan daya saing Universitas Bhayangkara Surabaya dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, khususnya penerapan Ipteks melalui Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (reguler dan tematik).

2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat maupun KKN (regular dan tematik) membantu penyelesaian permasalahan masyarakat secara nyata
3. Mewujudkan integrasi penyelenggaraan dan pelaksanaan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan KKN (regular dan tematik).
4. Meningkatkan keberadaan Universitas Bhayangkara Surabaya di tengah-tengah masyarakat, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Universitas Bhayangkara Surabaya.

1.3.3. Sasaran

Dengan telah tersusunnya Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PPM) tahun 2020-2024 ini, sasaran yang hendak dicapai adalah :

1. Peningkatan kapasitas kelembagaan pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata (regular dan tematik) mahasiswa
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Bhayangkara Surabaya tiap tahunnya
3. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dosen
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas KKN (regular dan tematik) dengan sumber pembiayaan hibah Kemenristekdikti/BRIN
5. Tumbuh-kembangnya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) dengan sumber pembiayaan dari sponsor selain program hibah Kemenristekdikti/BRIN
6. Meningkatnya publikasi ilmiah dan perolehan HaKI dari luaran Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik)
7. Terintegrasinya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) dengan penelitian dan pangajaran (penulisan bahan/buku ajar berbasis *work paper* luaran PPM)
8. Menjadikan hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran dan di masyarakat.

1.4. Ruang Lingkup

Cakupan dari ruang lingkup Pengabdian Kepada Masyarakat yang diatur dalam Renstra PPM Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2020-2024 ini meliputi aspek dan program Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 1.1.

Ruang Lingkup PPM Universitas Bhayangkara Surabaya 2020-2024

No.	Aspek Pengelompokan	Jenis Program PPM/KKN
1.	Rumpun Keilmuan	Lintas disiplin ilmu yang ada di Universitas Bhayangkara Surabaya, dan/atau dengan perguruan tinggi (PT) lain yang menjadi mitra penyelenggaraan PPM
2.	Katagori (Skim) PPM Dosen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Unggulan ▪ Reguler
3.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KKN Tematik ▪ KKN Reguler
4.	Durasi Waktu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mono Tahun ▪ Multi Tahun
5.	Penyelenggaraan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri Universitas Bhayangkara Surabaya ▪ Kerjasama dengan PTN/PTS lain ▪ Kerjasama dengan Instansi Pemerintah (Pusat/ Daerah) ▪ Kerjasama dengan Instansi Swasta (korporasi) melalui pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) ▪ Kerjasama dengan kelompok masyarakat
6.	Sumber Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembiayaan Internal Universitas Bhayangkara Surabaya ▪ Pembiayaan Program Hibah Dikti ▪ Konsorsium (kerjasama) Universitas Bhayangkara Surabaya dengan Mitra (PT lain, Instansi Pemerintah, Swasta (CSR), dan masyarakat) ▪ Sponsor lainnya yang tidak mengikat

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PPM

2.1. Visi, Misi dan Tujuan LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PPM) tahun 2020-2024 berdasar pada visi dan misi Universitas Bhayangkara Surabaya sebagaimana yang tertuang dalam statuta Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2018 selanjutnya menjadi acuan dalam menyusun Visi dan Misi LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya.

2.1.1. Visi LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya

Visi Lembaga Penelitian Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya adalah

Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) dalam menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dan mampu berperan aktif dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan kompetitif mampu memenuhi harapan masyarakat dan POLRI

Melalui visi ini LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya selalu melakukan reaktualisasi nilai-nilai budaya yaitu: kemandirian, keteguhan hati, taat azas, interkoneksi dan holistik yang membedakannya dengan budaya lainnya. Universitas Bhayangkara Surabaya selalu mendorong semua pihak untuk bersama-sama membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Universitas Bhayangkara Surabaya memberikan dorongan kepada setiap fakultas, program studi, dan peningkatan peran serta dosen dalam kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk senantiasa mengacu kepada nilai-nilai yang ada, sekaligus melakukan reaktualisasi terhadapnya, sehingga pada gilirannya semua kegiatan Tridarma di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya diwarnai dan berdiri di atas nilai-nilai itu. Dengan demikian Universitas Bhayangkara Surabaya akan berkembang sebagai komunitas yang wujudnya akan tercipta sesuai dengan proses evolusi yang akan dijalani bersama oleh seluruh sivitas akademika.

2.1.2. Misi LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya

Dalam kedudukannya sebagai unit organisasi yang bernaung di bawah Universitas Bhayangkara Surabaya, LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya mengemban misi :

Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang kedua dan ketiga yakni penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dosen, staf dan mahasiswa dalam mengembangkan budaya masyarakat ilmiah berbasis budaya tulis.

Misi Universitas Bhayangkara Surabaya ini dapat dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut:

- 1). Menghasilkan alumni yang mandiri, berakhlak dan berwawasan global.
Misi ini diterjemahkan dalam bentuk desain kurikulum yang diarahkan untuk menghasilkan alumni sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional, yaitu memiliki landasan keimanan dan ketaqwaan serta berjiwa Pancasila (*personal skills*), juga memiliki kompetensi yang memadai di bidang disiplin ilmu yang dipilihnya (*professional skills*). Di samping itu, memiliki kompetensi intelektual dalam wujud kesadaran, kepekaan, kearifan dan kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat beserta lingkungannya (*interdisciplinary skills*), komitmen terhadap pengembangan budaya tulis, kemampuan beradaptasi dalam proses pengembangan diri agar senantiasa mampu memelihara interkoneksi dengan lingkungannya (*adaptability skills*).
- 2). Mengembangkan Ipteks yang berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya.
Universitas Bhayangkara Surabaya memberikan prioritas tinggi kepada penelitian yang berkaitan dengan peningkatan nilai tambah dan pangsa pasar tataniaga dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat Jawa Timur, di samping tetap membuka peluang bagi penelitian yang diarahkan untuk pengembangan ipteks.
- 3). Mempromosikan dan mendorong terwujudnya nilai-nilai budaya tulis.

Misi pemberdayaan masyarakat dilakonkan Universitas Bhayangkara Surabaya dalam bentuk upaya berkesinambungan dalam melakukan aktualisasi dan revitalisasi nilai-nilai budaya tulis, yang kemudian dipromosikan dan diimbaskan kepada masyarakat agar khasanah budaya bangsa dapat terus diperkaya dan senantiasa sesuai dengan spirit zaman.

Dari ke 4 misi tersebut dapat mendukung keberhasilan program pembangunan dan pertumbuhan perekonomian, pada tingkat lokal maupun nasional; mampu menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menumbuh-kembangkan enterprenurship, penerapan teknologi tepat guna dan industri kreatif; mampu menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat/kelompok sasaran guna menumbuh-kembangkan kapasitasnya agar memiliki kemampuan untuk menyelesaikan sendiri permasalahan yang dihadapi; menggalang kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat dan pembiayaannya

2.1.3. Tujuan LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya

Berdasarkan Visi dan Misi di atas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya bertujuan:

- 1) Mewujudkan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, cerdas, unggul dan kompetitif melalui penyelenggaraan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya.
- 2) Mewujudkan pemutakhiran sistem dan metode penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan standar kebijakan dari DITLITABMAS dan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
- 3) Mewujudkan pengadaan sarana prasarana dan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang memadai, sehingga memperlancar proses pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dan mampu

memberikan suasana yang nyaman dan kondusif bagi para peneliti dan para pelaksana pengabdian.

- 4) Mewujudkan dukungan bagi pelaksanaan tugas Polri khususnya Polda Jatim dalam bentuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan teknologi yang terkait dengan tugas kepolisian serta peningkatan kualitas sumber daya manusia Polri.
- 5) Mewujudkan kesejahteraan sivitas akademika Universitas Bhayangkara Surabaya khususnya para dosen sebagai pendorong dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

2.2. Analisis Kondisi

2.2.1. Ketersediaan Sumberdaya

1) Tenaga Dosen

Sampai dengan tahun 2020, jumlah tenaga dosen di Universitas Bhayangkara Surabaya secara keseluruhan 170 orang, dengan kualifikasi akademik sebagian besar Strata 2 dan Strata 3, dengan jabatan fungsional Asisten Ahli sampai dengan Guru besar. Dari 170 orang dosen tersebut yang sudah tersertifikasi profesi dosen sebanyak 55 orang (32%).

Tabel 2.1

Sebaran Jabatan Fungsional Dosen Universitas Bhayangkara Surabaya

No	Jabatan Fungsional	Jumlah	Status
1	Guru Besar	4 Orang	Aktif
2	Lektor Kepala	9 Orang	Aktif
3	Lektor	48 Orang	Aktif
4	Asisten Ahli	38 Orang	Aktif
5	Tenaga Pengajar (belum memiliki Jafung)	71 Orang	Aktif
Jumlah Keseluruhan		170 Orang	

Sumber : https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt

Tabel 2.2

Kualifikasi Jenjang Pendidikan Dosen Universitas Bhayangkara Surabaya

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Status
1	Strata 3 (Doktoral)	28 Orang	Aktif
2	Strata 2 (Magister)	142 Orang	Aktif
Jumlah keseluruhan		170 Orang	Aktif

Sumber : https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt

2) Modal Dasar

Kepemilikan sumberdaya ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) merupakan modal dasar Universitas Bhayangkara Surabaya untuk pengembangan dan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Modal dasar iptek adalah portofolio fakultas dan program studi serta lembaga-lembaga, pusat studi dan unit bisnis berbasis iptek yang dimiliki Universitas Bhayangkara Surabaya. Pada aspek modal keilmuan Universitas Bhayangkara Surabaya tercermin dari/sesuai dengan rumpun keilmuan program studi strata 1 dan strata 2 yang dikelola melalui fakultas-fakultas dan program pascasarjana sebagai berikut :

Tabel 2.3.

Program Studi dan Unit Pengelola Universitas Bhayangkara Surabaya		
STRATA 1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1. Ekonomi Pembangunan 2. Manajemen 3. Akuntansi
	Fakultas Hukum	1. Ilmu Hukum
	Fakultas Teknik	1. Teknik Elektro 2. Teknik Sipil 3. Teknik Informatika
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1. Ilmu Komunikasi 2. Administrasi Publik
STRATA 2		1. Magister Manajemen
		2. Magister Hukum

3)Kelembagaan

Susunan struktur organisasi Universitas Bhayangkara Surabaya untuk mendukung dan mencerminkan tata kerja dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi. Sesuai dengan Statuta tahun 20xx-20xx susunan struktur organisasi Universitas Bhayangkara Surabaya terdiri dari:

1. Dewan Yayasan Brata Bhakti Polda Jatim;
2. Pimpinan Universitas;
3. Senat Universitas;

4. Pelaksana akademik, meliputi:
 - a. Fakultas-Fakultas
 - b. Program Pascasarjana
 - c. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Biro-biro Pelaksana Administrasi, meliputi:
 - a. Biro Administrasi Akademik
 - b. Biro Administrasi Kemahasiswaan
 - c. Biro Keuangan
 - d. Biro Kepegawaian
 - e. Biro Sarana dan Prasarana
 - f. Biro Hubungan Masyarakat
6. Unsur Penunjang Unit Pelaksana Teknis, meliputi:
 - a. UPT Perpustakaan
7. Badan Penjaminan Mutu. Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur dalam organisasi Universitas Bhayangkara Surabaya tersebut, secara lebih detil diatur dan diperjelas dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 20xx. Guna mendukung penyelenggaraan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, sampai saat ini Universitas Bhayangkara Surabaya telah memiliki 3 (tiga) lembaga penunjang. Keberadaan dan pengelolaannya berkaitan dengan rumpun disiplin keilmuan dan teknologi sebagaimana tercermin dari program studi yang dikelola Universitas Bhayangkara Surabaya. Adapun lembaga-lembaga penunjang yang dimaksud terdiri dari:
 1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 2. Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum
 3. Laboratorium pada masing-masing fakultas/program studi untuk keperluan penelitian, praktikum mahasiswa dan implementasi program pengabdian kepada masyarakat.

Lembaga penunjang tersebut telah berperan aktif dan keberadaannya menjadi semakin penting dalam rangka mewadahi dan mendukung untuk kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dan KKN (reguler dan tematik), sesuai dengan kekhususan bidang masing masing lembaga

4) Prasarana

Fasilitas sarana dan prasarana infrastruktur fisik Universitas Bhayangkara Surabaya terpusat di Jalan A. Yani 114 Surabaya dengan fasilitas sesuai peruntukannya meliputi

- a. Kantor Pusat 2 (dua) gedung diperuntukkan Rektorat dan biro biro pelaksana administrasi dan perpustakaan dan UPT lainnya.
- b. Kantor dan gedung kuliah program studi pada S1 dan S2
- c. Laboratorium Fakultas dan Prodi
- d. Fasilitas olah raga dan kegiatan kemahasiswaan

2.2.2. Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya telah berlangsung dengan baik dan mengalami peningkatan yang signifikan, terutama dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur perkembangan kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat adalah perolehan program hibah Dikti, baik dari sisi jumlah judul, diversifikasi skim dan jumlah dana yang dihibahkan. Peningkatan jumlah judul dan total dana hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dipaparkan pada tabel 2.4 di bawah, dimana dari 7 judul dengan dana hibah hanya Rp. 436,4 juta pada tahun 2016, dan pada tahun 2019 sebanyak 7 judul dengan dana hibah menjapai Rp. 570,5 juta.

Tabel 2.4.

Perkembangan Jumlah Judul dan Dana Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya 2020-2024

Tahun	2016	2017	2018	2019
Jumlah Judul	7	3	1	7
Dana Hibah (Rp 000)	436.400	255.250	41.000	570.500

Pada aspek sebaran skim, Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Bhayangkara Surabaya masih didominasi program hibah mono tahun, yakni PKM (IbM). Namun demikian dalam perkembangannya sudah mulai terdapat pegeseran ke arah program hibah Pengabdian Kepada Masyarakat multi tahun, yakni penambahan jumlah judul skim multi tahun sebanyak 3 judul, tahun 2019. Perkembangan jumlah judul Pengabdian Kepada Masyarakat dan perolehan dana hibah masing-masing skim Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana data dalam tabel 2.5 di bawah ini.

Tabel 2.5.
Perkembangan Jumlah Judul dan Dana Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 2016 – 2019

Skema PPM	2016		2017		2018		2019	
	Judul	Dana (juta)	Judul	Dana (juta)	Judul	Dana (juta)	Judul	Dana (juta)
PKM	6	288,4	1	45,2	1	41,0	2	92,7
Hi-Link	1	175,0	1	125,0	-	-	-	-
KKN-PPM	-	-	1	85,0	-	-	1	42,0
PPPUD	-	-	-	-	-	-	3	435,8
Jumlah	7	463,4	3	255,2	1	41,0	6	570,5

2.2.3. Kerjasama Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kerjasama dengan instansi lain dalam kaitannya dengan penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang pernah dan tengah diselenggarakan oleh Universitas Bhayangkara Surabaya adalah

Tabel 2.6
Pelaksanaan Kerjasama Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (Regular dan Tematik)

No	Instansi Mitra	Bidang Kerjasama	Tahun
1	SD Dumas Surabaya	Sosialisasi pencegahan penyalahgunaan Narkoba	2020
2	Pemdes Gisik Cemandi, Sedati-Sidoarjo	Pembangunan kelembagaan desa dan peningkatan ekonomi lokal	2020
3	Pemdes Jabaran, Balongbendo-Sidoarjo	Peningkatan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan industri kreatif	2019

4	Pemdes MasanganWetan, Sukodono-Sidoarjo	Entrepreneur, Pemberdayaan/ kemandirian desa	2020
5	Pemdes Watutulis, Prambon-Sidoarjo	Peningkatan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan industri kreatif	2020
6	Pemdes Kedungcangkring, Jabon-Sidoarjo	Peningkatan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan industri kreatif	2020
7	Pemdes Sumberejo, Wonoayu-Sidoarjo	Penerapan teknologi tepat guna, dan pemberdayaan masyarakat desa	2020
8	Pemdes Bulang, Prambon-Sidoarjo	Pembangunan kelembagaan desa dan peningkatan ekonomi lokal	2020
9	Pemdes Seketi, Balongbendo-Sidoarjo	Peningkatan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan industri kreatif	2020
10	SD Negeri Sumberejo 2, Wonoayu-Sidoarjo	Sosialisasi pencegahan penyalahgunaan Narkoba	2020
11	Pemdes Nogosari, Pacet-Mojokerto	Peningkatan produktivitas pertanian dan mitigasi bencana	2019
12	Pemdes Jatidukuh, Gondang-Mojokerto	Peningkatan produktivitas pertanian, Pembangunan kelembagaan desa dan peningkatan ekonomi lokal	2018
13	Pemdes Kembangbelor, Pacet-Mojokerto	Peningkatan produktivitas pertanian dan mitigasi bencana	2017
14	Pemdes Candi Watu, Pacet-Mojokerto	Peningkatan produktivitas pertanian dan mitigasi bencana	2017
15	Pemdes Beloh, Trowulan-Mojokerto	Peningkatan produktivitas pertanian, dan peningkatan ekonomi lokal	2020
16	Pemdes Selotapak, Trawas-Mojokerto	Peningkatan produktivitas pertanian dan mitigasi bencana	2020
17	Pemdes Boteng, Menganto-Gresik	Peningkatan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan industri kreatif	2020
18	Pemdes Bayem, Kesamber-Malang	Peningkatan kapabilitas SDM Pemerintah Desa, Peningkatan produktivitas pertanian dan mitigasi bencana	2020

2.2.4. Kinerja KKN (regular dan tematik) Mahasiswa

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa dilaksanakan secara regular dan tematik setiap tahun pada semester genap, sebagai bagian dari kegiatan kurikuler yang terstruktur dalam kurikulum setiap program studi dan merupakan mata kuliah wajib. Lokasi pelaksanaan KKN (regular dan tematik) diprioritaskan di kawasan Pacet kabupaten Mojokerto, berikut ini perkembangan jumlah mahasiswa peserta KKN (regular dan tematik) selama tahun 2016-2019

Perkembangan Jumlah mahasiswa peserta KKN (regular dan tematik) terus mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya. Sebaran keterlibatan mahasiswa dari semua program studi yang ada, menjadikan pendekatan dan upaya penyelesaian masalah kelompok sasaran dengan lintas disiplin ilmu secara terpadu. Hal tersebut juga tercemin dari pengorganisasian kelompok/tim kerja peserta KKN (regular dan tematik). Data perkembangan peserta KKN (regular dan tematik) dan sebaran mahasiswa peserta KKN dari asal program studi, dalam tabel berikut :

Tabel 2.7
Sebaran Fakultas/Prodi Mahasiswa Peserta KKN

Fakultas /Prodi	2016	2017	2018	2019	
FEB	EkonomiPemb	10	17	7	18
	Manajemen	111	118	114	217
Hukum	Akutansi	90	112	123	203
	Ilmu Hukum	125	135	209	271
FISIP	Admintrasi Publik	32	60	83	97
	Ilmu Komunikasi	52	51	96	142
TEKNIK	Sipil	13	17	19	20
	Elektro	18	28	33	42
	Informatika	52	68	115	62
Jumlah	503	606	799	1,072	

Sumber : LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya

Pada penyelenggraan KKN (regular dan tematik) Universitas Bhayangkara Surabaya, memiliki tema sentral dan merupakan payung dari tema KKN masing-masing tahun dan program-program operasionalnya, yakni “Pemberdayaan

Entrepreneurship” kelompok sasaran. Untuk tema pada tiap tiap pelaksanaan pada tiap-tiap tahun, disesuaikan dengan permasalahan pada kelompok sasaran dan isu yang berkembang dalam masyarakat, namun tetap mengacu dan merupakan penjabaran dari tema sentral tersebut. Pengorganisasian peserta KKN (regular dan tematik) dirancang dan dilakukan untuk lebih menjamin agar semua programnya terlaksana dan tujuan tercapai ke arah pemberdayaan *entrepreneurship*. Setiap kelompok peserta, ditempatkan pada satu lokasi/wilayah tertentu. Pada setiap peserta dibentuk tim kerja utama (selalu ada setiap tahun dan setiap kelompok), sebagai berikut :

1. Tim kerja Manajemen UMKM
2. Tim kerja Akuntansi UMKM
3. Tim kerja Sosiopreneur
4. Tim kerja Desain Produk
5. Tim kerja HAKI
6. Tim kerja Internet Positif

Selain itu dapat dibentuk tim kerja lain sesuai kebutuhan dan permasalahan di lapangan. Keberadaan tim kerja tersebut mencerminkan program kerja yang ada pada masing-masing kelompok peserta KKN (regular dan tematik)

2.3. Isu Isu Strategis dan RPJM Rujukan

Bahwa penyelenggaraan dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya diarahkan untuk bersinergi dan mendukung keberhasilan program pembangunan yang dirancang dan dijalankan pemerintah, baik pusat maupun Daerah (Provinsi dan Kabupaten/kota khususnya di Jawa Timur), karena itu dalam penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya perlu menyelaraskan dengan dan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) baik tingkat nasional maupun daerah, serta isu-isu strategis yang berpengaruh terhadap pembangunan, sebagai berikut :

2.3.1. Isu-isu Global

1) Pandemi Covid 19

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona (COVID-19) sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Namun, ini tidak memiliki sangkut paut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya suatu wabah sebagai pandemi artinya WHO memberi alarm pada pemerintah semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah. Hal ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi. Dalam menentukan suatu wabah sebagai pandemi, WHO tidak memiliki ambang batas dalam jumlah kematian atau infeksi atau juga jumlah negara yang terkena dampak. Hingga 4 April 2020 ada 206 negara/kawasan dengan kasus Corona (COVID-19), dengan total kasus terkonfirmasi mencapai **976.249** dan kasus kematian **50.489**. Berdasarkan data WHO, urutan persebaran virus Corona (COVID-19) terdapat pada tabel berikut.

Tabel 2.8.

Urutan Persebaran Virus Corona (COVID-19)

No	Negara Negara Terdampak	Jumlah Kasus	Meninggal	CFR (%)	Urutan Dunia
1	Amerika	213.600	4.793	2.24	1
2	Italia	115.242	13.917	12.08	2
3	Spanyol	110.238	10.003	9.07	3
4	China	82.802	3.331	4.02	4
5	Jerman	79.696	1.017	1.28	5
6	Perancis	58.327	4.490	7.70	6
7	Iran	53.183	3.294	6.19	7
8	Malaysia	3.116	50	1.60	8
9	Filipina	2.633	107	4.06	9
10	Indonesia	2.092	191	9.13	10
11	Thailand	1.978	19	0.96	11
12	Singapura	1.049	4	0.38	12

Sumber : World Health Organization, update tanggal 4 April 2020

Istilah pandemi ini menyoroti pentingnya negara-negara di seluruh dunia untuk bekerja secara kooperatif dan terbuka satu sama lain dan bersatu sebagai *front* persatuan dalam upaya untuk mengendalikan situasi ini. Semua negara

diminta untuk mendeteksi, mengetes, merawat, mengisolasi, melacak, dan mengawasi pergerakan masyarakatnya. Pemahaman terhadap karakteristik patogen baru menjadi kunci pengendalian di masa mendatang. Penelitian hingga tingkat genetik dan struktural telah mengidentifikasi fitur kunci di virus corona yang terletak di bagian permukaan. Fitur kunci permukaan virus menjelaskan tentang patogen baru tersebut mudah menyerang sel manusia, khususnya organ-organ pernapasan. Virus corona merupakan *lipo protein* yang mampu mengikat membran sel inang. Proses pengikatan membran sel dipicu oleh rilis sejenis enzim dari sel inang yang disebut dengan *furin*. Sebaran *furin* ternyata banyak ditemukan di jaringan manusia, termasuk paru-paru, hati, dan usus kecil. Infeksi mampu meluas ke berbagai organ tubuh manusia. Berdasarkan data dari WHO, organ pernapasan menjadi sasaran utama infeksi virus Corona. Sebanyak 87,9% pasien mengalami gejala demam, batuk kering (67,7%), dan kelelahan (28,1%). Penyakit paling umum setelah terinfeksi adalah *pneumonia*. Sekitar 14% mengalami gejala sedang (*severe cases*), seperti sulit bernafas, kekurangan oksigen dalam darah, serta penurunan fungsi paru-paru. Sementara 5% lainnya dalam kondisi kritis. Penelitian tentang pola penyebaran Covid-19 masih terus berlanjut, termasuk tingkat keparahan penyakit setelah terinfeksi.

Kajian lembaga *Centers for Disease Control and Prevention* menjelaskan bahwa penyebaran virus Corona kebanyakan terjadi antar manusia melalui cairan yang keluar saat batuk atau bersin. Karenanya, upaya preventif perlu dilakukan dengan menjaga jarak sekitar 1-2 meter. Cairan yang mengandung virus Corona yang keluar melalui batuk atau bersin dapat menempel di bagian mulut atau hidung seseorang, kemudian terhirup saat mengambil napas dan masuk ke paru-paru. Potensi terinfeksi tiap orang sangat dipengaruhi tingkat imunitasnya. Seseorang rentan terinfeksi saat kondisi tubuh tidak sehat atau imunitas menurun. Lingkup penyebaran virus Corona melalui tiga proses, yaitu *local transmission*, *imported cases only*, dan *community spread*. Proses penyebaran komunitas (*community spread*) menunjukkan kondisi yang cukup memprihatinkan, sebab seseorang bisa terinfeksi dengan tanpa sadar kapan dan dimana hal tersebut terjadi. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan

pernapasan akut seperti batuk kering, demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, dan sesak napas. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Di Indonesia, sejak dua kasus pertama COVID-19 yang diumumkan pada 2 Maret 2020, jumlah kasusnya terus meningkat tersebar di 32 provinsi. Per 17 April 2020 pukul 15:30 WIB terkonfirmasi terdapat 5.923 kasus, dengan korban meninggal sebanyak 502 orang dan pasien sembuh sebanyak 607 orang. Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 persebaran COVID-19 di wilayah Jakarta menjadi peringkat pertama pasien terbanyak terkena virus Corona. Sedangkan provinsi terbanyak kedua terkena virus Corona yaitu Jawa Barat dan kemudian diikuti Jawa Timur, Banten dan Jawa Tengah. Persebaran COVID-19 di 5 (lima) provinsi berdasarkan urutan terbanyak terkena virus Corona COVID-19 dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:



Sumber : Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat tanpa terkendali menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam menangani pandemi virus Corona (COVID-19) di Tanah Air. Kebijakan tersebut diambil setelah pemerintah

menilai penyakit ini merupakan penyakit yang dengan faktor risiko tinggi. Sebagai tindak lanjut atas kebijakan PSBB, maka beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi perang melawan COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus beraktivitas di rumah, menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara online, tanpa harus keluar rumah. Hal ini dilakukan agar kita segera dapat menahan laju penyebaran yang terinfeksi virus Corona (COVID-19).

Nampaknya kebijakan PSBB belum mampu mengendalikan jumlah pesebaran kasus COVID-19. Hal ini terlihat dari jumlah kasus COVID-19 yang terus bertambah setiap harinya. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah. Melihat situasi ini, percepatan penanganan COVID-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak untuk mensosialisasikan penanganan COVID-19 kepada masyarakat.

Sebagai perguruan tinggi yang ada di provinsi Jawa Timur, maka Universitas Bhayangkara Surabaya terpanggil untuk berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan COVID-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang ada di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di masa pandemi COVID-19 untuk percepatan penanggulangan COVID-19. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) regular dan tematik merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di Universitas Universitas Bhayangkara Surabaya. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu

bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Program pengabdian kepada masyarakat dipandang oleh Universitas Bhayangkara Surabaya sebagai program wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: (1) kompetensi akademik; (2) kewirausahaan; dan (3) profesional; sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah program fokus yang spesifik dengan ciri: (1) relevan dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat; (2) relevan dengan kebutuhan masyarakat; dan (3) relevan dengan visi, misi, renstra, kepakaran, dan IPTEKS yang dimiliki Universitas Bhayangkara Surabaya. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini didasarkan kepada prinsip-prinsip pendidikan, yaitu *Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani*

2) Sustainable Development Goals (SDGs)

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan program internasional yang digagas Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) dijadikan acuan bagi pembangunan berbagai negara di dunia, diberlakukan tahun 2016-2031 untuk meneruskan Millenium Development Goals (MDGs) yang berakhir pada tahun 2015. *Sustainable Development Goals* (SDGs) mengarahkan agar berbagai program pembangunan di berbagai negara di dunia ini lebih terarah dan berkelanjutan, diharapkan dapat dicapai pada tahun 2031. SDGs memiliki 5 pondasi utama meliputi: manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian dan kemitraan dengan 17 target sasaran utama, yaitu:

Tabel 2.9

Target Sasaran Utama *Sustainable Development Goals* (SDGs)

No	Target Sasaran Utama	Deskripsi
1	Tanpa Kemiskinan	Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia
2	Tanpa Kelaparan	Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan.

3	Kesehatan yang baik dan Kesejahteraan	Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur.
4	Pendidikan Berkualitas	Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang, menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang
5	Kesetaraan Gender	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan
6	Air Bersih dan Sanitasi	Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpecah, berkelanjutan dan modern untuk semua orang
7	Energi Bersih dan Terjangkau	Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpecah, berkelanjutan dan modern untuk semua orang
8	Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang layak	Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, lapangan kerja yang penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang
9	Industri, Inovasi dan Infrastruktur	Membangun Infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industri yang inklusi dan berkelanjutan serta mendorong inovasi
10	Mengurangi Kesenjangan	Mengurangi ketidaksetaraan baik di dalam sebuah negara maupun di antara negara-negara di dunia
11	Keberlanjutan kota dan Komunitas	Membangun kota-kota serta pemukiman yang inklusif, berkualitas, aman, berketahanan dan berkelanjutan
12	Konsumsi dan Produksi Bertanggung jawab	Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi
13	Aksi Terhadap Iklim	Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya
14	Kehidupan Bawah Laut	Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk perkembangan pembangunan yang berkelanjutan.
15	Kehidupan di darat	Melindungi, mengembalikan dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah, serta menghentikan kerugian keanekaragaman hayati

16	Institusi Peradilan yang kuat dan kedamaian	Meningkatkan perdamaian termasuk masyarakat untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses untuk keadilan bagi semua orang termasuk lembaga dan bertanggung jawab untuk seluruh kalangan serta membangun institusi yang efektif akuntabel dan inklusif di seluruh tingkatan.
17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	Memperkuat implementasi dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan

3) Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)

Diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) mulai tahun 2015 selain memberi tantangan bagi Indonesia, juga memberikan peluang yang harus dimanfaatkan demi kesejahteraan bangsa Indonesia. MEA merupakan bentuk penerapan pasar bebas antar negara di Asia Tenggara. Dengan ciri-ciri utama diantaranya adalah a) Kawasan ekonomi yang sangat kompetitif; b) Memiliki wilayah pembangunan ekonomi yang merata; c) Daerah-daerah akan terintegrasi secara penuh dalam ekonomi global; d) Basis dan pasar produksi tunggal. Dampak terciptanya MEA adalah terciptanya pasar bebas di bidang permodalan, barang dan jasa serta tenaga kerja. Konsekuensi atas kesepakatan MEA yakni dampak aliran bebas barang bagi negara-negara ASEAN, dampak itu arus bebas modal. Untuk itu diperlukan adanya penguatan kapasitas dan daya saing Indonesia agar dapat mengambil keuntungan besar dalam MEA. Peran penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki arti penting untuk mendukung penguatan kapasitas dan daya saing bangsa Indonesia, dengan semakin meningkatkan kapasitas perekonomian dan kewirausahaan berbasis konten lokal namun dengan orientasi dan kapasitas bersaing pada tingkat global.

2.3.2. RPJM Nasional 2019-2024 sebagai dasar Isu Nasional

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode tahun 2019-2021, sebagai kerangka acuan pelaksanaan Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2019-2021 dilandasi visi pemerintah pusat yaitu : **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan**

Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua.



Gambar 2.1.

Misi Pemerintahan Presiden Joko Widodo 2019-2024

Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2019-2024

Visi Misi Presiden menjadi landasan utama penyusunan RPJMN 2019–2024, yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam 7 agenda pembangunan sesuai kerangka pikir



Gambar 2.2.

Arahan dan Agenda Pembangunan

Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2019-2024

2.3.3. Isu- isu Lokal

1) RPJPD Propinsi Jawa Timur tahun 2019-2024

Sebelum menjabarkan mengenai Visi RPJMD, terlebih dahulu akan ditelaah Visi Jangka Panjang Provinsi Jawa Timur sebagaimana tercantum dalam **Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD)** periode 2005-2025. Hal ini dimaksudkan agar terdapat kesinambungan pembangunan selama lima

tahun ke depan. Adapun Visi RPJPD Provinsi Jawa Timur adalah **“Pusat Agrobisnis Terkemuka, Berdaya Saing Global dan Berkelanjutan Menuju Jawa Timur Makmur dan Berakhlak”** Substansi Visi RPJPD Provinsi Jawa Timur tersebut menjadi pijakan dalam penjabaran Visi dan Misi Kepala Daerah terpilih agar Sasaran Pokok RPJPD dapat dijabarkan menjadi Arah Kebijakan dan Program Pembangunan Daerah. Adapun Visi Pembangunan Provinsi Jawa Timur dalam RPJMD tahun 2019-2024 sebagai berikut :

VISI :

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT JAWA TIMUR YANG ADIL, SEJAHTERA, UNGGUL DAN BERAKHLAK DENGAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG PARTISIPATORIS INKLUSIF MELALUI KERJA BERSAMA DAN SEMANGAT GOTONG ROYONG”

Visi tersebut di atas memiliki substansi nilai (*value*) atau pokok-pokok visi yang penting sebagai pijakan untuk menjabarkan dalam Misi Pembangunan. Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Berdasarkan pengertian dimaksud serta dengan berlandaskan kepada makna Visi Provinsi Jawa Timur, maka ditetapkan Misi Provinsi Jawa Timur 2019-2024 sebagaimana terdapat dalam uraian bawah ini:

MISI KE - 1 : Mewujudkan Keseimbangan Pembangunan Ekonomi, Baik antar Kelompok, antar Sektor dan Keterhubungan Wilayah

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
Meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang didukung konektivitas antar wilayah	1. Meningkatkan nilai tambah produksi industri pengolahan	1. Menguatkan daya saing dan peningkatan produktivitas industri agro 2. Penguatan daya saing dan peningkatan produktivitas industri non agro 3. Pemanfaatan modernisasi teknologi industri
	2. Meningkatkan nilai tambah penyelenggaraan perdagangan.	4. Efisiensi perdagangan dalam negeri dan perluasan integrasi pasar domestik 5. Peningkatan ekspor dan pengendalian impor
	3. Meningkatkan	6. Peningkatan produksi dan produktifitas

nilai tambah produksi pertambangan & penggalian	pertambangan dan penggalian yang berkelanjutan
4. Meningkatnya nilai tambah produksi pertanian, kehutanan dan perikanan.	7. Peningkatan produktivitas dan daya saing usaha komoditas strategis pertanian, kehutanan dan perikanan
5. Meningkatnya realisasi penanaman modal.	8. Penciptaan iklim usaha penanaman modal yang kondusif 9. Peningkatan promosi dan kerjasama penanaman modal 10. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan perijinan
6. Meningkatnya nilai tambah KUMKM	11. Peningkatan kualitas SDM KUKM melalui pelatihan dan sistem <i>online</i> 12. Peningkatkan kualitas kelembagaan dan pengawasan koperasi dan UKM 13. Peningkatan kualitas dan kapasitas produksi KUMKM 14. Peningkatan omzet Koperasi dan UKM
7. Meningkatnya nilai tambah pariwisata	15. Pengembangan destinasi dan promosi wisata 16. Peningkatan industri dan SDM Pariwisata 17. Akselerasi dan integrasi kepariwisataan
8. Meningkatnya aksesibilitas infrastruktur ketenagalistrikan	18. Pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan
9. Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar dan sumber daya air	19. Pemenuhan infrastruktur dasar dan sumber daya air yang layak.
10. Meningkatnya konektivitas jaringan transportasi darat, laut, udara	20. Pengembangan infrastruktur transportasi darat, laut dan udara untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antarwilayah

**MISI KE - 2 : Terciptanya Kesejahteraan yang Berkeadilan Sosial,
Pemenuhan Kebutuhan Dasar Terutama Kesehatan dan Pendidikan,
Penyediaan Lapangan Kerja dengan Memperhatikan Kelompok Rentan**

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
1. Menurunnya Angka Kemiskinan	1. Menurunnya Penduduk Miskin Perdesaan	1. Sinkronisasi program penanggulangan kemiskinan antar pusat dan daerah, antarsektor dengan lokasi dan sasaran tertentu 2. Meningkatkan keberlangsungan usaha mikro dan kecil dalam upaya menurunkan angka kemiskinan 3. Memperluas dan meningkatkan kualitas Kelompok Usaha Bersama 4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah rentan terhadap akses (3T ~ Tertinggal, Terluar, Terdalam) 5. Meningkatkan pembangunan, pemberdayaan, dan pembinaan masyarakat desa
	2. Meningkatnya Kemandirian PMKS	1. Mendukung sistem perlindungan sosial melalui PKH plus dan jaminan sosial lainnya 2. Pengembangan dan penguatan kapasitas PMKS dalam upaya penanganan PMKS
2. Meningkatnya Kesetaraan Gender	1. Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan	1. Pengarusutamaan gender 2. Peningkatan dan perlindungan tumbuh kembang anak 3. Peningkatan kualitas hidup perempuan 4. Pengendalian penduduk melalui Keluarga Berencana dan pembangunan keluarga
3. Terpenuhinya Kebutuhan Dasar.	1. Meningkatnya Kualitas Pendidikan	1. Peningkatan akses pendidikan Menengah Atas 2. Peningkatan akses pendidikan Menengah Kejuruan 3. Peningkatan akses pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus 4. Peningkatan kualitas, profesionalisme, kesejahteraan Guru dan Tenaga Kependidikan 5. Peningkatan kualitas Manajemen Pelayanan Pendidikan 6. Peningkatan mutu teknologi informasi

		dan komunikasi pendidikan
		7. Peningkatan rata-rata lama sekolah
		8. Peningkatan pengembangan teknis ketrampilan
2. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	1. Meningkatkan status kesehatan keluarga	
	2. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan	
	3. Meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui konseling dari pintu ke pintu (Kopipu), desa sehat dan Santri Jatim Sehat dan Berkah (Sajadah)	
	4. Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi ibu, anak dan balita melalui Bunda Anak Impian (Buaian)	
	5. Penyediaan pelayanan Kesehatan Gratis dan Berkualitas (tantistas)	
	6. Perluasan akses dan Penguatan Fasilitas Kesehatan	
	7. Pemenuhan dan redistribusi tenaga kesehatan terutama di wilayah terpencil, tertinggal, perbatasan dan kepulauan melalui Bahari Husada (rumah sakit terapung)	
	8. Penguatan RSUD dan RSUD Rujukan di 5 Koridor	
4. Menurunnya pengangguran	1. Menurunnya Tingkat Pengangguran Masyarakat	1. Peningkatan kualitas produktivitas dan kompetensi tenaga kerja
		2. Meningkatkan penempatan penduduk potensial di daerah transmigrasi
		3. Peningkatan penempatan dan perluasan kesempatan kerja
		4. Peningkatan efektivitas pembinaan dan mediasi hubungan industrial
		5. Peningkatan efektifitas pengawasan di bidang norma ketenagakerjaan
		6. Mengembangkan kapasitas BLK yang intensif
		7. Membangun tim integrasi lulusan perguruan tinggi dan SMK melalui <i>Science Techno Park (STP)</i>
		8. Pengembangan <i>market place</i> profesi milleneal melalui <i>Milleneal Job Center (MJC)</i>

MISI KE - 3 : Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Inovatif, Terbuka, Partisipatoris Memperkuat Demokrasi Kewargaan untuk Menghadirkan Ruang Sosial yang menghargai prinsip Kebhinekaan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
1. Terwujudnya Pemerintahan yang Baik	1. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan 2. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas melalui pelaksanaan Standard Pelayanan Minimal serta optimalisasi peran pengawasan internal oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintahan (APIP) dan pengawasan masyarakat 3. Penguatan aksi anti korupsi dan pemberantasan korupsi serta memperluas secara bertahap zona integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) 4. Peningkatan Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik 5. Evaluasi produk-produk regulasi daerah yang tidak sesuai dengan nilai-nilai demokrasi dan merugikan kepentingan umum serta tidak menghargai kebhinekaan.
	2. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Pemerintah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan cakupan layanan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah 2. Peningkatan akses informasi publik yang akurat dan <i>up to date</i> melalui Pelayanan Informasi Super Koridor 3. Peningkatan penanganan <i>Complaint Handling Sistem</i>
2. Memperkuat Nilai-nilai Demokrasi Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat.	1. Meningkatkan Keamanan, dan Ketertiban Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi edukasi dan pencegahan konflik berbasis masyarakat.
	2. Meningkatkan Kepedulian Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali, menumbuhkan dan mengembangkan serta memupuk modal sosial dalam mewujudkan kepedulian sosial
	3. Pelestarian Nilai-nilai Budaya Lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revitalisasi nilai-nilai seni dan budaya lokal.

MISI KE - 4 : Melaksanakan Pembangunan Berdasarkan Semangat Gotong Royong, Berwawasan Lingkungan untuk Menjamin Keselarasan Ruang Ekologi, Ruang Sosial, Ruang Ekonomi dan Ruang Budaya

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
1. Terwujudnya Pembangunan Berwawasan Lingkungan	1. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	1. Penguatan kerjasama multipihak dalam pengarusutamaan prinsip pembangunan yang berwawasan lingkungan
	2. Meningkatnya Kapasitas Ketangguhan Terhadap Bencana	1. Peningkatan <i>early warning sistem</i> , kesadaran masyarakat terhadap bencana dan penguatan kelembagaan bencana (Tagana)

2) RPJMD Kota Surabaya 2016-2021

Pemerintah Kota Surabaya, melalui RPJMD tahun 2016-2021 telah menetapkan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) tujuan yang ingin dicapai, yang juga mencerminkan program pembangunan yang menjadi prioritas Pemerintah Kota Surabaya selama kurun waktu tahun 2016-2021. Adapun deskripsi secara rinci dari ke 27 tujuan dalam RPJMD Kota Surabaya tahun 2016-2021 termaksud, beserta sasaran masing-masing, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.10
Tujuan dan Sasaran Dalam RPJMD Kota Surabaya 2016-2021

TUJUAN	SASARAN
1. Meningkatkan kualitas pendidikan	1. Mewujudkan pemerataan aksebilitas dan kualitas Pendidikan formal
	2. Mewujudkan pemerataan aksesibilitas dan kualitas Pendidikan nonformal
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	1. Meningkatkan aksebilitas dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat bagi warga miskin
	2. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak
	3. Meningkatkan kualitas sarana, prasarana serta tata kelola layanan kesehatan
	4. Mewujudkan lingkungan sehat di masyarakat
	5. Meningkatkan kualitas layanan KB dasar
3. Meningkatkan ketahanan pangan	1. Meningkatkan ketersediaan, kualitas konsumsi, dan keamanan pangan
	2. Meningkatkan distribusi pangan
4. Meningkatkan kualitas dan prestasi generasi muda	1. Meningkatkan potensi pemuda dan organisasi pemuda dalam hal wawasan dan karakter kebangsaan agar mampu berpartisipasi dalam

	<p>pelaksanaan pembangunan</p> <p>2. Meningkatkan dan mempertahankan prestasi olahraga di tingkat regional, nasional dan internasional</p>
5. Meningkatkan kompetensi angkatan kerja untuk mengurangi pengangguran	<p>1. Meningkatkan pemenuhan kesempatan kerja bagi angkatan kerja</p> <p>2. Menciptakan hubungan antar pemangku kepentingan dalam lingkup industrial yang harmonis</p>
6. Meningkatkan penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Meningkatkan pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar dan rehabilitasi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)
7. Menurunkan PMKS melalui pemberdayaan PMKS usia produktif dalam kelompok kelompok usaha	Meningkatkan keterampilan PMKS usia produktif
8. Meningkatkan pemberdayaan perempuan, serta perlindungan perempuan dan anak	<p>1. Meningkatkan pemberdayaan perempuan</p> <p>2. Meningkatkan perlindungan perempuan dan anak</p>
9. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban umum untuk mendukung pelaksanaan pemerintahan daerah	<p>1. Meningkatkan kualitas dan intensitas pengawasan dan pengendalian pelaksanaan peraturan daerah</p> <p>2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan norma masyarakat, toleransi dan kerukunan antar umat beragama</p>
10. Mewujudkan sinkronisasi sistem penataan ruang dan sistem pertanahan	<p>1. Meningkatkan sinkronisasi dan integrasi rencana rinci dan rencana induk sektoral dengan rencana tata ruang wilayah (RTRW)</p> <p>2. Mewujudkan penyediaan lahan untuk pembangunan bagi kepentingan umum</p> <p>3. Meningkatkan pengamanan dan pengelolaan asset tanah dan/atau bangunan</p>
11. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup kota yang bersih dan hijau	<p>1. Meningkatkan manajemen pengelolaan dan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH)</p> <p>2. Optimalisasi sistem pengelolaan kebersihan dan persampahan secara terpadu yang berbasis masyarakat dengan penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan</p> <p>3. Meningkatkan kualitas udara dan air</p>
12. Mewujudkan sistem ketahanan yang handal terhadap bencana	Pengembangan sistem penanggulangan bencana yang antisipatif dan tanggap
13. Memantapkan sarana prasarana pada kawasan perumahan dan permukiman untuk mewujudkan lingkungan yang berkualitas	Meningkatkan penyediaan serta pengelolaan lingkungan perumahan dan kawasan permukiman layak huni
14. Meningkatkan upaya pengembangan dan peman-	Meningkatkan upaya penerapan teknologi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan

faatan energi alternative yang ramah lingkungan	pemanfaatan energi alternatif
15. Meningkatkan upaya konservasi energi	Meningkatkan upaya penerapan konservasi energi
16. Melestarikan budaya lokal	Meningkatkan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya lokal
17. Meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat	Mewujudkan peningkatan minat dan budaya baca masyarakat melalui peningkatan akses baca
18. Memantapkan wawasan, karakter, dan nilai-nilai kebangsaan	Mewujudkan wawasan, karakter dan nilai-nilai kebangsaan
19. Meningkatkan arus perdagangan internasional dan antar pulau dari dan menuju Surabaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sistem manajemen city logistik 2. Meningkatnya jaringan bisnis (G to G dan G to B) jasa dan perdagangan komoditi barang dalam skala internasional dan antar pulau yang ditunjang dengan pusat pelayanan informasi yang terintegras
20. Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi aparatur pemerintahan 2. Meningkatkan tata kelola administrasi pemerintahan yang baik 3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik
21. Memantapkan kemandirian keuangan daerah	Meningkatkan dan mengoptimalkan pengelolaan sumber penerimaan daerah secara efektif dan efisien
22. Mendorong pematapan daya saing UMKM pada sektor pertanian, barang dan jasa serta koperasi melalui peningkatan produktivitas dan pengembangan industri kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan produktivitas UMKM sektor produksi barang dan jasa 2. Meningkatkan produktivitas koperasi 3. Meningkatkan produktivitas sektor pertanian 4. Meningkatkan produktivitas sektor kelautan dan perikanan 5. Meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas pelaku sektor industri kreatif
23. Meningkatkan kinerja pariwisata dalam rangka mewujudkan daya saing global	Meningkatkan jumlah transaksi keuangan yang dilakukan wisatawan
24. Meningkatkan kinerja investasi dalam rangka mewujudkan daya saing global	Meningkatkan realisasi PMA dan PMDN (SPIPISE dan non SPIPISE)
25. Mengembangkan dan mengoptimalkan kinerja sistem drainase kota	Penyediaan sistem drainase kota yang terpadu, efektif dan efisien
26. Meningkatkan jaringan dan pelayanan transportasi kota yang terpadu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan dan meningkatkan kinerja jaringan jalan 2. Menyediakan sistem manajemen transportasi yang

	berkualitas
	3. Penyediaan dan optimalisasi sistem angkutan umum massal yang berkualitas dan ramah lingkungan
27. Meningkatkan pembangunan dan pelayanan utilitas kota secara terpadu dan merata	1. Meningkatnya sistem jaringan dan kualitas layanan air bersih 2. Meningkatnya sistem jaringan dan kualitas PJU 3. Meningkatnya pelayanan utilitas kota lainnya

2.4. Analisis SWOT

Dalam rangka untuk pencapaian visi, misi dan tujuan Universitas Bhayangkara Surabaya, khususnya dalam pelaksanaan dharma Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM), perlu dilakukan identifikasi dan analisis terhadap potensi dan kondisi internal, yang merupakan *strenght* (kekuatan) yang harus dimaksimalkan pemanfaatannya dan *weakness* (kelemahan) yang harus dibenahi, serta kondisi dan potensi eksternal yang merupakan *opportunity* (peluang) yang harus dimanfaatkan dan *threat* (tantangan) yang harus dihadapi.

1. *Strenght* (Kekuatan)

- 1) Jumlah tenaga dosen sebanyak 170 orang, dengan kualifikasi jenjang akademik Strata 3 ada 16% dan Strata 2 ada 84%. Diversifikasi bidang keilmuan dan keahlian yang beragam tercermin dari sebaran dosen pada 4 Fakultas dan 9 program studi. Komitmen dan upaya Universitas Bhayangkara Surabaya dalam meningkatkan kualitas dosen dengan mengirimkan untuk studi lanjut pada jejang Strata 3, diharapkan akan dapat meningkatkan atmosfir kampus serta kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Peningkatan kepercayaan kepada Universitas Bhayangkara Surabaya (melalui LPPM dan para dosen pengabdi) untuk mengelola dan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat program hibah Dikti, yang tercermin dari peningkatan jumlah judul dan dana hibah Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada tahun 2016 sebanyak 7 judul dengan dana Rp. 436,4 juta, pada tahun 2019 sebanyak 7 judul dengan dana Rp. 570,5 juta.

- 3) Diselenggarakannya program *workshop* dan pelatihan penyusunan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat secara rutin setiap tahun untuk para dosen di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya
- 4) Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa secara regular dan tematik setiap tahun, dengan tema yang berpusat pada “Pengembangan *Entrepreneurship*” yang telah dapat membantu menyelesaikan permasalahan dan semakin memberdayakan masyarakat kelompok sasaran. Pelaksanaan KKN Mahasiswa secara regular dan tematik Universitas Bhayangkara Surabaya senantiasa mendapat apresiasi masyarakat sasaran.
- 5) Kebijakan pimpinan Universitas Bhayangkara Surabaya yang terus mendorong dan mengembangkan program strategis untuk semakin meningkatkan kuantitas dan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat. Setiap tahun pimpinan Universitas Bhayangkara Surabaya memberikan apresiasi dan penghargaan kepada para dosen yang berprestasi, termasuk prestasi dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.

2. Weakness (Kelemahan)

- 1) Masih cukup banyak dosen yang belum terlibat dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, selain karena lebih sibuk pada kegiatan mengajar juga karena kurang tertarik untuk terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 2) Masih terbatasnya sumber pendanaan internal untuk penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 3) Masih sedikit kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen (baik mandiri atau kelompok) dengan sumber pendanaan dari internal, yang dilaksanakan terintegrasi dengan pelaksanaan KKN (regular dan tematik)
- 4) Belum maksimalnya sinergi antar rumpun disiplin ilmu dalam pengembangan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. Opportunity (Peluang)

- 1) Ketersediaan sumber pendanaan dari program hibah Kementerian Ristekdikti/BRIN dalam berbagai skema, yang disertai dengan kebijakan desentralisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Ketersediaan sumber pendanaan lainnya dan kerjasama dengan instansi Pemerintah Pusat dan Daerah
- 3) Besarnya peluang kerjasama dengan korporasi melalui program *corporate social responsibility* (CSR) dan dari badan-badan swasta lainnya guna mendukung pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dan KKN (reguler dan tematik)
- 4) Masih banyak bidang dan permasalahan sosial yang merupakan obyek kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dan KKN (reguler dan tematik) yang belum tergarap

4. Threat (Tantangan)

- 1) Semakin ketatnya persaingan antar pengabdian dari berbagai perguruan tinggi dalam memperebutkan dana hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (reguler dan tematik) dari program hibah Kemenristekdikti-BRIN
- 2) Semakin banyak dan berkembangnya permasalahan masyarakat yang membutuhkan bantuan penyelesaian melalui Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (reguler dan tematik)
- 3) Adanya regulasi Pemerintah (Daerah) yang membatasi akses kerjasama perguruan tinggi swasta (PTS) dengan instansi Pemerintah guna penyelenggaraan dan pendanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (reguler dan tematik)
- 4) Masih adanya korporasi yang enggan membangun kerjasama pemanfaatan CSR dengan PTS di luar kabupaten/kota wilayah kedudukannya untuk pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dan KKN (reguler dan tematik).

Dengan mengoptimalkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki dan diimbangi dengan upaya memanfaatkan berbagai peluang yang ada, diharapkan akan dapat memecahkan permasalahan yang bertolak belakang-kelemahan yang ada. Pada

dasarnya penyelenggaraan *workshop* dan pelatihan penyusunan proposal, apresiasi dan penghargaan pimpinan kepada dosen berprestasi secara rutin setiap tahun, serta sosialisasi peningkatan perolehan hibah Pengabdian Kepada Masyarakat diarahkan untuk semakin meningkatkan motivasi para dosen agar terlibat secara aktif dalam pelaksanaan dharma Pengabdian Kepada Masyarakat. Diharapkan secara bertahap dapat semakin meningkatkan jumlah dosen dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sampai semuanya terlibat aktif. Selain mengupayakan peningkatan perolehan hibah, baik dari jumlah skema maupun jumlah pendanaan, melalui peningkatan kualitas proposal dan diversifikasi skema, diupayakan pula menggalang dan meningkatkan jalinan kerjasama kemitraan dengan berbagai instansi Pemerintah dan korporasi (dalam rangka pemanfaatan dana CSR) diarahkan untuk mengatasi masalah keterbatasan pembiayaan. Guna meningkatkan jalinan kerja sama kemitraan dimaksud, selain mengintensivkan komunikasi, juga dengan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat dan semua *stakeholder*. Kepercayaan tersebut akan dapat dibangun dan ditingkatkan melalui pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dan KKN (reguler dan tematik) yang makin berkualitas dan mampu secara nyata memberikan sumbangan dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam masyarakat dengan semakin memberdayakan masyarakat dan meningkatkan derajat kehidupan masyarakat.

BAB III

GARIS-GARIS BESAR RENSTRA PPM

3.1. Tujuan dan Sasaran

Sebagaimana telah dipaparkan dalam Bab I, bahwa yang menjadi tujuan dari Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PPM) Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2020-2024 ini adalah untuk :

1. Meningkatkan kapasitas lembaga dan daya saing Universitas Bhayangkara Surabaya dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya penerapan Ipteks melalui Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik).
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) yang dapat membantu penyelesaian permasalahan masyarakat secara nyata.
3. Mewujudkan integrasi penyelenggaraan dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, KKN (regular dan tematik) dan penelitian.
4. Meningkatkan keberadaan Universitas Bhayangkara Surabaya di tengah tengah masyarakat, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Universitas Bhayangkara Surabaya.

Sesuai dengan tujuan tersebut, sasaran yang hendak dicapai melalui Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PPM) Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2020-2024 ini, adalah :

- 1) Peningkatan kapasitas kelembagaan pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa (regular dan tematik)
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Bhayangkara Surabaya tiap tahunnya.
- 3) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dosen.
- 4) Meningkatkan kualitas KKN regular dan tematik dengan sumber pembiayaan hibah Kemenristekdikti/BRIN

- 5) Tumbuh kembangnya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) dengan sumber pembiayaan dari sponsor selain program hibah Kemenristekdikti/BRIN
- 6) Meningkatnya publikasi ilmiah dan perolehan HAKI dari luaran Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik)
- 7) Terintegrasinya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) dengan penelitian dan pengajaran (penulisan bahan/buku ajar berbasis *work paper* luaran Pengabdian Kepada Masyarakat)
- 8) Menjadikan hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran di masyarakat.

Adapun keterkaitan antara keempat tujuan dengan kedelapan sasaran tersebut, sebagaimana paparan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 :
Tujuan dan Sasaran RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat 2020-2024

Tujuan	Sasaran
1. Meningkatkan kapasitas lembaga dan daya saing Universitas Bhayangkara Surabaya dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi. Khususnya penerapan Ipteks melalui Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik)	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan kapasitas kelembagaan pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa (regular dan tematik)
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) yang dapat membantu penyelesaian permasalahan masyarakat secara nyata	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan kuantitas dan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Bhayangkara Surabaya tiap tahunnya ● Meningkatkan kualitas KKN (regular dan tematik) dengan sumber pembiayaan hibah Kemenristekdikti/BRIN

3. Mewujudkan integrasi penyelenggaraan dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, KKN (reguler dan tematik) dan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ● Terintegrasinya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (reguler dan tematik) dan pangajaran (Penulisan bahan/buku ajar berbasis <i>work paper</i> luaran Pengabdian Kepada Masyarakat) ● Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dosen. ● Menjadikan hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran dan di masyarakat
4. Meningkatkan keberadaan Universitas Bhayangkara Surabaya di tengah-tengah masyarakat, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Universitas Bhayangkara Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> ● Tumbuh-kembangnya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (reguler dan tematik) dengan sumber pembiayaan dari sponsor selain program hibah Kemenristekdikti/BRIN ● Meningkatnya publikasi ilmiah dan perolehan Haki dari luaran Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (reguler dan tematik)

3.2. Kebijakan Strategis dan Pengembangan Unit Kerja

3.2.1 Kebijakan Strategis

Guna mencapai tujuan dan sasaran Rencana Stategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PPM), serta dengan memperhatikan ruang lingkupnya, maka kebijakan strategis dalam rangka pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya, meliputi :

1. Meningkatkan budaya mengabdikan kepada masyarakat di kalangan sivitas akademika, dengan memperbanyak keterlibatan mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dan keterlibatan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen untuk mendukung pelaksanaan KKN (reguler dan tematik).
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas program Pengabdian Kepada Masyarakat dan publikasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. Memperkuat kapasitas dan kapabilitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya dalam mengelola dan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Meningkatkan dan memperkuat jejaring kerjasama dengan perguruan tinggi lain, instansi Pemerintah dan swasta atau pihak lainnya. Dalam rangka pelaksanaan dan pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

3.2.2 Pengembangan Unit Kerja

Selanjutnya agar program-program strategis yang dirumuskan sebagaimana tersebut di atas dapat terrealisasikan dengan baik, akan dilakukan pengembangan unit kerja yang ditempuh dengan strategi pelaksanaan sebagai berikut :

- 1) Penguatan kelembagaan, sistem dan tata kelola yang kondusif dan mampu mendukung pengembangan dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik).
- 2) Penguatan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan fasilitas sarana-prasarana untuk mendukung pengembangan dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik).
- 3) Mengembangkan sistem penjaminan mutu Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik), melalui penyusunan standar pelaksanaan kualitas, monitoring dan evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik).
- 4) Meningkatkan kapabilitas dan sinergi dosen untuk menyusun rancangan dan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) secara kelompok, terutama lintas disiplin ilmu.
- 5) Meningkatkan motivasi dosen dan memberikan penghargaan kepada para dosen yang berprestasi dalam penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat, setidaknya dalam skala regional
- 6) Menetapkan reviewer (internal) untuk Pengabdian Kepada Masyarakat dosen, serta dosen pembina untuk KKN (regular dan tematik).
- 7) Pengembangan dan peningkatan jejaring kemitraan dengan pihak-pihak terkait, pada skala lokal maupun nasional, guna memperkuat kerjasama

penyelenggaran dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik).

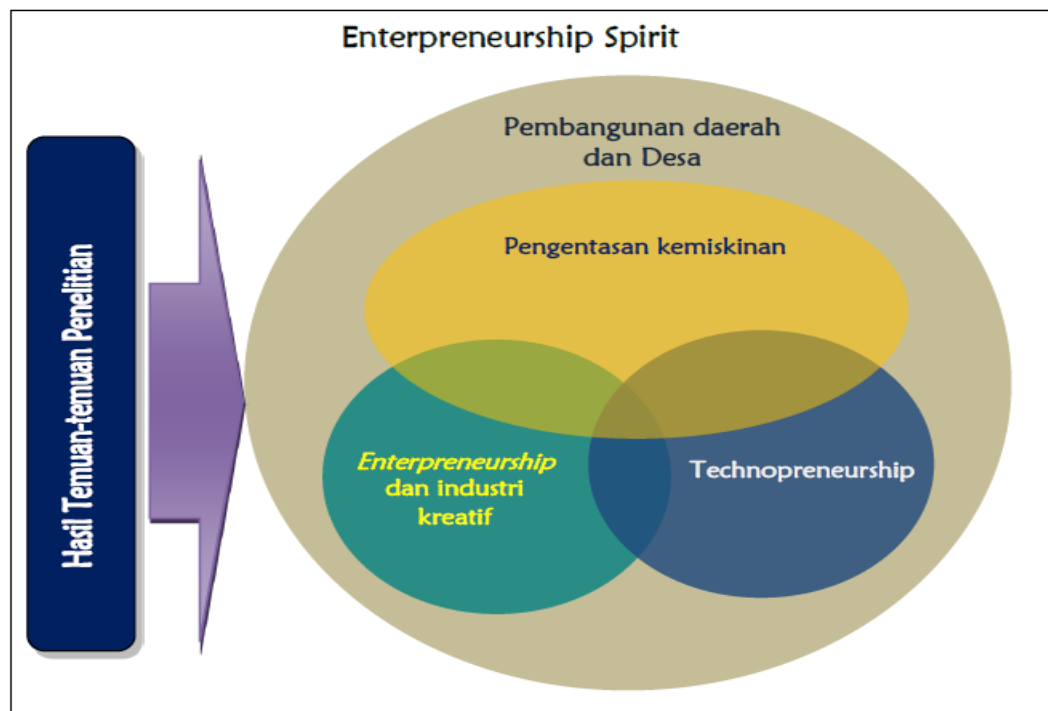
3.3. Bidang Unggulan dan Peta Strategis PPM

3.3.1 Bidang Unggulan PPM

Penyusunan dan pengembangan bidang-bidang unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang menjadi payung penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) bertolak pada rencana strategis penelitian Universitas Bhayangkara Surabaya. Mengingat bahwa pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) diarahkan untuk terintegrasi dengan penelitian penelitian dan berbasis pada hasil hasil penelitian. Karena penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat pada dasarnya untuk mendukung keberhasilan program pembangunan nasional, guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia, penyusunan dan pengembangan bidang-bidang unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat, juga dengan memperhatikan dan merujuk pada isu-isu strategis yang berkembang, baik skala internasional, nasional dan lokal, serta RPJMN Provinsis Jawa Timur dan RPJMD Kota Surabaya. Selain itu juga dengan memperhatikan ketersediaan dan kemampuan sumberdaya yang dimiliki dan perkembangan isu-isu strategis di masyarakat. Adapun bidang-bidang unggulan yang menjadi payung Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) Universitas Bhayangkara Surabaya meliputi :

1. *Entrepreneurship* dan industri kreatif
2. Technopreneurship
3. Pembangunan daerah dan desa
4. Pengentasan kemiskinan

Pada dasarnya ke empat bidang unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut bukan saling terpisah, namun ada keterkaitan dan saling mendukung satu sama lain, dan kesemuanya dalam kerangka *entrepreneurship* spirit sesuai visi Universitas Bhayangkara Surabaya, yang divisualisasikan dalam gambar 3.1 di bawah.



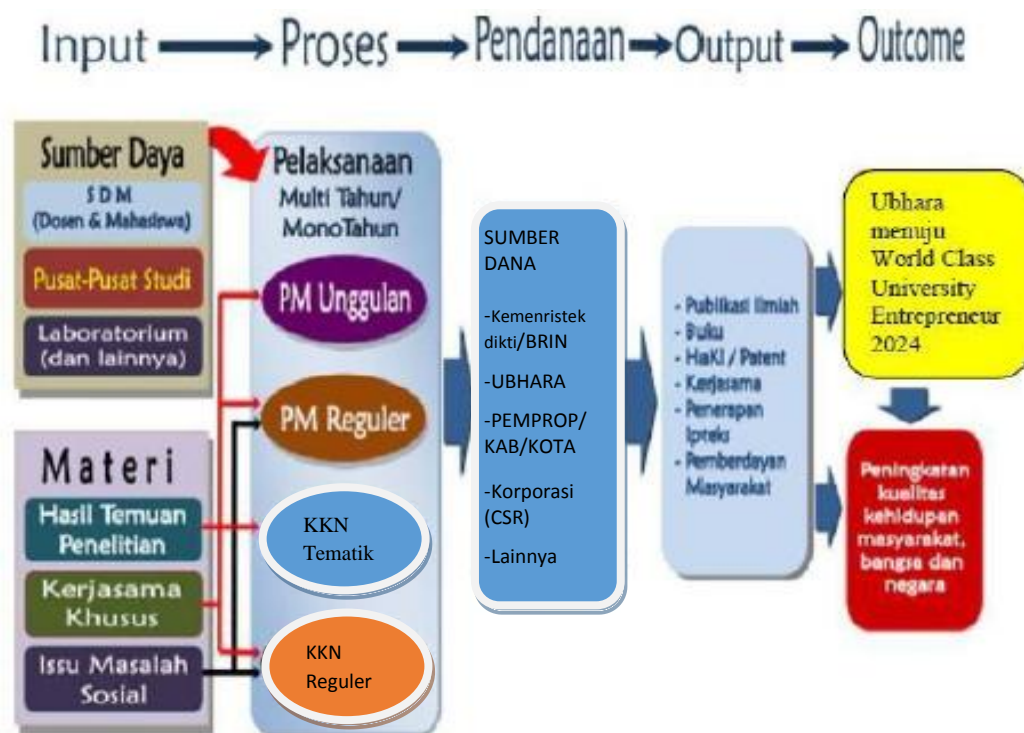
Gambar 3.1 :
Bidang Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 2020-2024

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (reguler dan tematik), selain berpayung pada bidang-bidang unggulan di atas, masih dimungkinkan dilaksanakan pada bidang lainnya secara reguler. Pengabdian Kepada Masyarakat reguler yang dimaksudkan dapat dilaksanakan secara parsial dengan mengangkat tema kegiatan sesuai dengan isu-isu masalah sosial yang tengah berkembang di masyarakat. Disamping itu, Pengabdian Kepada Masyarakat reguler di luar bidang unggulan, dapat juga dikembangkan dan dilaksanakan dengan mendasarkan atas kepentingan tertentu atau kerjasama dengan pihak terkait, baik instansi Pemerintah maupun swasta.

3.3.2. Peta Strategis PPM

Penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (reguler dan tematik) senantiasa memperhatikan dan berpijak pada kekuatan internal (input sumberdaya) serta kebutuhan lingkungan dan sesuai perkembangan

permasalahan sosial (input materi), berdasar dari hasil penelitian, kerjasama dengan pihak terkait maupun isu-isu permasalahan sosial yang berkembang. Selain tema-tema payung yang menjadi bidang-bidang unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat diakomodir pula tema lain sesuai kebutuhan dan diselaraskan dengan program strategis dalam Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Bertolak data hal-hal tersebut, selanjutnya pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dikelompokkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan dan Pengabdian Kepada Masyarakat reguler, serta KKN (reguler dan tematik). Pengembangan skema program Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (reguler dan tematik) dari masing-masing kelompok, akan berkaitan dengan sumber pembiayaan dan durasi pelaksanaan kegiatan. Gambaran peta strategi pengelolaan Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2020-2024 sebagaimana gambar 3.2 di bawah ini :



Gambar 3.2 :
Peta Strategis Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2020-2024

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 PROGRAM DAN KEGIATAN PPM

Pengembangan program dan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya, dengan memperhatikan dan merujuk pada: isu-isu strategis yang berkembang (isu-isu global, nasional dan kewilayahan), program-program prioritas dalam pembangunan (baik dalam RPJMN maupun RPJMD); kapasitas dan ketersediaan sumberdaya dan fasilitas pada Universitas Bhayangkara Surabaya, serta hasil dari analisis SWOT yang dilakukan. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya akan mengambil kegiatan dalam rangka untuk mendukung penyelesaian 6 (enam) isu prioritas, meliputi: reformasi birokrasi dan pelayanan publik; pemberdayaan/kemandirian desa; peningkatan daya saing UMKM dan industri kreatif, pengurangan kemiskinan, ketahanan pangan dan pengelolaan bencana. Pada masing-masing isu prioritas tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya mengambil beberapa persoalan-persoalan prioritas yang hendak didukung upaya penyelesaiannya melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya, sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, sebagai berikut :

1. Reformasi birokrasi dan pelayanan publik, mengacu pada program prioritas dalam RPJMN dan RPJMD, dengan persoalan prioritas :
 - a. Penguasaan TIK SDM sektor publik yang masih rendah,
 - b. Inovasi peningkatan kualitas pelayanan publik belum banyak dilakukan,
 - c. Pemanfaatan pelayanan berbasis TIK (*e-gov*) oleh masyarakat masih rendah, dan
 - d. Rendahnya kearsipan berbasis digital, terutama pada tingkat kecamatan dan desa/ kelurahan.
2. Pemberdayaan/ kemandirian desa, mengacu pada program prioritas dalam RPJMN dan RPJMD, dengan persoalan prioritas:
 - a. Kapabilitas SDM Pemerintah Desa banyak yang masih rendah.
 - b. Rendahnya kapabilitas SDM Pemerintah Desa banyak masih rendah,

- c. Rendahnya kapabilitas BPD (secara kelembagaan maupun personal anggotanya) dalam merumuskan kebijakan desa, dan
 - d. Banyak desa yang sumber keuangannya masih rendah.
3. Peningkatan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan industri kreatif, mengacu pada program RPJMD Pemkot Surabaya, dengan persoalan prioritas:
 - a. Kapabilitas manajemen pelaku UMKM mengelola usaha rendah,
 - b. Produktivitas UMKM yang rendah, dalam kualitas maupun kuantitas,
 - c. Kualitas desain dan varian produk rendah,
 - d. Akses pelaku UMKM ke pasar masih rendah, dan
 - e. Belum adanya perlindungan produk UMKM secara baik/masih rendah.
 4. Pengurangan kemiskinan, yang mengacu pada isu global, nasional dan daerah (RPJMN dan RPJMD) dengan persoalan prioritas :
 - a. Rendahnya *skill* dan produktivitas SDM keluarga miskin, dan
 - b. Rendahnya akses modal dan pasar.
 5. Mendukung upaya mewujudkan ketahanan pangan, yang mengacu pada isu nasional (RPJMN) dengan masalah prioritas :
 - a. Produktivitas pertanian, dan
 - b. Ketergantungan petani pada pupuk kimia (belum banyak pemanfaatan pupuk organik).
 6. Pengelolaan bencana yang mengacu pada isu/program prioritas dalam RPJMN dan RPJMD, dengan masalah prioritas :
 - a. Rendahnya kemampuan masyarakat daerah rawan bencana dalam melakukan mitigasi bencana,
 - b. Kerawanan ketersediaan bahan makan akibat bencana, pada daerah terkena bencana dan sekitarnya, dan
 - c. Kurangnya pemahaman dan kesiapan masyarakat daerah bencana dalam melakukan evakuasi korban bencana.

Adapun program dan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya, dalam rangka mendukung penyelesaian isu prioritas persoalan masing-masing, serta rencana kemitraan dan sumber pembiayaan program kegiatan, dideskripsikan dalam 4.1. sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Program dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya

isu G -N- W	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana			
					PT/UMKM/CSR/PKB /Pemda	PT	CSR	Pemda	Dikti	Lainya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
RPJM N/d	Reformasi birokrasi dan pelayanan publik	Penguasaan TIK SDM sektor publik rendah	Perkuatan penguasaan TIK SDM sektor publik	Pelatihan TIK untuk SDM administratur publik	PT dan Pemda	√		√		
		Inovasi peningkatan kualitas pelayanan publik belum banyak dilakukan	pengembangan inovasi pelayanan publik berbasis pemanfaatan TIK	Workshop dan pendampingan dalam pengembangan inovasi pelayanan publik	PT dan Pemda	√		√	√	
		Permanfaatan pelayanan berbasis TIK (e-gov) rendah	Pengenalan dan motivasi pemanfaatan layanan berbasis TIK	Pelatihan pemanfaatan layanan publik berbasis TIK untuk masyarakat	PT dan Pemda	√		√		√
		Rendahnya kearsipan digital	Pengembangan digitalisasi kearsipan	Workshop dan pendampingan	PT dan Pemda	√		√		√
RPJM N/d	Pemberdayaan/ kemandirian dsa	kapabilitas SDM Pemdes rendah	Perkuatan Kapabilitas SDM aparatur Pemdes	1. Pelatihan TIK dan digitalisasi kearsipan 2. Workshop tertib administrasi 3. Workshop pengumpulan dan pengolahan data monografi	PT dan Pemda	√		√		√
		Rendahnya kapabilitas BPD merumuskan kebijakan Desa	Perkuatan kapabilitas anggota BPD dalam permusan kebijakan Desa	Pelatihan/ Workshop analisis kebijakan	PT dan Pemda	√		√		√
		Rendahnya sumber keuangan desa	Pengmbangan Badan Usaha milik Desa	1. Sosialisasi advokasi dan pendampingan pembentukan BUMDes 2. Pelatihan Kewirausahaan dan manajerial kepada calon pengelola BUMDes	PT dan Pemda	√		√	√	√

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
RPJMD SBY	Daya saing UMKM Industri Kreatif	Kapabilitas manajemen rendah	Pengembangan kapabilitas manajemen pelaku UMKM	1. Pelatihan manajemen usaha dan akuntansi untuk pelaku UMKM	PT. UMKM. CSR dan Pemda	√	√	√	√	√
		Produktivitas rendah	pelatihan skill dan pemanfaatan TTG	1. Pelatihan peningkatan skill produksi 2. pengenalan dan pemanfaatan TTG untuk proses produksi	PT. UMKM. CSR dan Pemda	√	√	√	√	√
		Kualitas dan varian produk rendah	Pengembangan kualitas dan desain produk	1. pelatihan desain produk 2. pelatihan dan pendampingan kontrol kualitas produk	PT. UMKM. CSR dan Pemda	√	√	√	√	√
		Akses pasar	Pengembangan akses pasar domestik dan global	1. pembentukan sentra pasar 2. pelatihan/workshop pengembangan pasar melalui jejaring TIK 3. pelatihan dan pendampingan benchmarking pasar ekspor	PT. UMKM. CSR dan Pemda	√	√	√	√	√
		Perlindungan hukum atas produk rendah	Pengurusan hAki	1. Sosialisasi manfaat kepemilikan HaKi (Paten. Merk) 2. Pemda Advokasi dan pendampingan pengurusan HaKi	PT. UMKM. CSR dan Pemda	√		√	√	
G-N RPJM N/D	Kemiskinan	Rendahnya skill dan Produktivitas SDM	Peningkatan skill yang mendukung produktivitas	1. pelatihan keterampilan ketja pelatihan kewirausahaan pendampingan pengembangan usaha 4. pengembangan usaha alternatif gakin	2. PT. UMKM. CSR dan 3. Pemda	√	√	√	√	√
		Rendahnya akses modal dan pasar	Mengenalkan dan memperkuat akses modal	1. Pengembangan model usaha bersama gakin 2. pngenalan dan memfasilitasi akses ke fasilitas pemerintah	PT. UMKM. CSR dan Pemda	√	√	√	√	√

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			Pengembangan dan Perkuatan dan perkuatan akses pasar	1. pengembangan inovasi dan desain produk 2. memfasilitasi pembentukan menghubungkan ke jejaring pasar	PT. UMKM. VSR dan Pemda	√	√	√	√	√
G/N/W RPJMN/ D	Ketahanan pangan	Produktivitas	Pengembangan budidaya alternatif dan produktivitas	1. Penerapan bioteknologi 2. penerapan teknologi Hydroponic 3. Pembudayaan urban farming	PT. CSR dan Pemda	√	√	√	√	√
		Ketergantungan pada pupuk kimia	pemanfaatan pupuk organik	1. Sosialisasi dan Penelitian pembuatan pupuk organik 2. Demplot pertanian organik	PT. Pemda	√	√	√	√	√
RPJM N/D	Pengelolaan bencana	Rendahnya kemampuan mitigasi	Menumbuhkan kapabilitas masyarakat dalam mitigasi bencana	Pelatihan mitigasi bencana	PT. CSR dan Pemda	√	√	√	√	√
		Kerawanan ketersediaan bahan makan akibat bencana	Mengembangkan lumbung pangan di daerah rawan bencana	1. Pembentukan dan pelembagaan lumbung pangan 2. pelatihan manajemen lumbung pangan 3. simulasi distribusi	PT. CSR dan Pemda	√	√	√	√	√
		Kurangnya pemahaman dan kesiapan evakuasi masyarakat daerah bencana	Meningkatkan kesiapan evakuasi dan pertolongan	1. Pelatihan pemanduan evakuasi kepada tokoh masyarakat dan relawan 2. Sosialisasi titik kumpul evakuasi 3. Simulasi evakuasi untuk masyarakat. Siswa SD, SMP dan, SMA	PT. CSR dan Pemda	√	√	√	√	√

4.2 TEMA UNGGULAN PPM

Tema unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya ditetapkan dalam 4 (empat) bidang. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab 3 di atas yaitu : (1) *Enterpreneurship* dan industri kreatif, (2) *Technopreneurship*, (3) Pembangunan daerah dan desa, (4) Pengentasan kemiskinan. Guna memberikan arah yang jelas bagi operasionalisasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya ke depan, maka dikembangkan tema-tema unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya dari masing-masing bidang beserta maupun kelimuan yang terlihat di dalamnya, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2.

Tema Unggulan Bidang Technopreneurship

No.	Tema-tema Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kompetensi Keilmuan
1	2	3
1.	Penerapan TTG untuk pengembangan proses dan kapasitas produksi dan desain produk UMKM	1. Ekonomi Pembangunan
2.	Penerapann TTG untuk perkuatan inovasi produk dan proses produksi	2. Teknik Sipil 3. Teknik Elektro
3.	Penerapan konversi dan konversasi energi untuk UMKM dan masyarakat daerah tertinggal	4. Teknik Informatika
4.	Penerapan konversasi air untuk daerah lahan kering	5. Manajemen
5.	Pelatihan pemanfaatan internet positif untuk pembelajaran	6. Adm. Publik
6.	Pelatihan pemanfaatan internet positif untuk UMKM	
7.	Penerapan pengembangan <i>model operation</i> pada proses produksi industri dan UKM	
8.	Penguatan penggunaan TIK pada pelaku UMKM	
9.	Penerapan bioteknologi dan teknologi <i>hydroponic</i> untuk meningkatkan produk pertanian	
10.	Pembuatan dan penggunaan pupuk organik untuk meningkatkan produktivikasi dan kualitas produk pertanian	

Tabel 4.3.

Tema Unggulan Bidang Entrepreneurship dan Industri Kreatif

No.	Tema-tema Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kompetensi Keilmuan
1	2	3
1.	Pelatihan dan Pembinaan manajemen UMKM dan industri kreatif	1. Ekonomi Pembangunan
2.	penguatan daya saing UMKM dan industri kreatif melalui pembinaan standarisasi produk	2. Manajemen 3. Akuntansi
3.	Pembinaan tata kelola keuangan dan perpajakan untuk UMKM dan industri kreatif	4. Ilmu Adm. Publik
4.	Pembinaan dan penguatan diversifikasi produk dan desain produk bagi UMKM industri kreatif	5. Ilmu Hukum 6. Ilmu Komunikasi
5.	Pembinaan dan pendampingan dalam perlindungan hukum atas HAKI bagi UMKM dan industri kreatif	7. Teknik Informatika
6.	Penerapan model pelayanan dan perlindungan hukum bagi konsumen	8. Teknik Elektro 9. Teknik Sipil
7.	Penerapan model pembelajaran bahasa Inggris untuk pelaku UMKM, untuk mengikuti tren pasar global	
8.	Pembinaan penggunaan TIK untuk mendukung tata kelola dan pengembangan pasar UMKM dan industri kreatif	
9.	Pembinaan pelaksanaan hubungan industrial, dan perlindungan tenaga kerja	
10.	Pembinaan perilaku dan manajerial pelaku UMKM dan industri kreatif	

Tabel 4.4.

Tema Unggulan Bidang Pembangunan Daerah dan Desa

No.	Tema-tema Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kompetensi keilmuan
1	2	3
1.	<i>Capacity building</i> administatur desa/kelurahan dan kecamatan	1. Ekonomi Pembangunan
2.	<i>Capacity bulding</i> anggota BPD/LKMK dalam perumusan perencanaan pembangunan desa/kelurahan	2. Manajemen
3.	Pelatihan analisis kebijakan pembangunan	3. Akuntansi
4.	Pembinaan/pelatihan tata kelola keuangan dan akuntansi sektor publik tingkat desa/kelurahan	4. Ilmu Adm. Publik
5.	Pembinaan manajemen bisnis untuk badan usaha desa	5. Ilmu Hukum
6.	Penguatan <i>data base</i> potensi ekonomi desa, kecamatan, kabupaten/kota	6. Ilmu Komunikasi
7.	Realisasi pembentukan kawasan sentra wisata kuliner khas Surabaya/ Jawa Timuran	7. Teknik Informatika
8.	Realisasi pembentukan kawasan perekonomian (pusat kerajinan, industri kreatif, wisata dan lainnya) berbasis potensi lokal	8. Teknik Elektro
9.	Realisasi pembentukan kawasan agrobis dan agro wisata berbasis muatan potensi lokal	9. Teknik Sipil
10.	Pembentukan dan penguatan sentra pemasaran kerajinan produk UMKM	
11.	Penerapan analisis kebijakan publik (naskah akademik) untuk kebijakan daerah	
12.	Pembinaan SDM sektor publik dalam penguasaan dan pemanfaatan TIK guna mendukung penerapan <i>egovernment</i>	
13	Penerapan model pelayanan dan peningkatan kualitas pelayanan publik pada instansi pemerintah maupun swasta	
14	Penguatan penggunaan TIK untuk mendukung sistem informasi dalam administrasi pembangunan (perencanaan dan manajemen pembangunan)	
15	Penguatan pelaksanaan <i>public-private partnership</i> untuk mendukung pembangunan daerah dan pemberdayaan masyarakat	

Tabel 4.5.
Tema Unggulan Bidang Pengentasan Kemiskinan

No.	Tema-tema Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kompetensi keilmuan
1	2	3
1.	Pengembangan sosio enterpreneurship untuk pengurangan kemiskinan	1. Ekonomi Pembangunan
2.	Pengembangan dan penerapan model dan strategi pemberdayaan dalam pengurangan kemiskinan	2. Manajemen 3. Akuntansi
3.	Perumusan dan pengembangan kebijakan strategis untuk pengurangan kemiskinan	4. Ilmu Adm. Publik
4.	pelatihan daur ulang limbah untuk memberikan kapasitas produksi keluarga miskin	5. Ilmu Hukum
5.	pelatihan pembuatan kerajinan tangan memanfaatkan potensi lokal	6. Ilmu Komunikasi
6.	Pembinaan dan pengembangan <i>urban farming</i>	7. Teknik
7.	Pelatihan dan pembinaan ketrampilan kerja untuk keluarga miskin	Informatika
8.	Penerapan dan penguatan manajemen lumbung (<i>stock & supply</i>) pangan daerah rawan bencana	8. Teknik Elektro 9. Teknik Sipil
9.	Rehabilitas manajemen sektor publik pasca bencana	
10.	Rehabilitas psikologi korban bencana	
11.	Pelatihan evakuasi untuk siswa sekolah	
12.	Pelatihan tanggap bencana untuk pemuda dan tokoh masyarakat	
13.	Pendidikan mitigasi bencana untuk siswa SD dan SMP	
14.	Sosialisasi/kegiatan aksi pemeliharaan lingkungan hidup untuk mengurangi resiko bencana	
15.	Analisis kebijakan mitigasi bencana	
16.	Penerapan manajemen dan distribusi logistik untuk korban bencana	
17.	Pelatihan <i>assessment</i> kerusakan dan korban bencana	
18.	Perlindungan hukum korban dan asset korban bencana	
19.	Penerapan teknologi pertanian alternatif untuk produksi pertanian pasca bencana	
20.	Penerapan manajemen lingkungan daerah rawan bencana untuk mencegah dan mengurangi resiko bencana	
21.	Penerapan rencana aksi kebijakan strategis manajemen bencana, mitigasi dan rehabilitasi pasca bencana	

4.3 PENGUKURAN KINERJA PPM

Keberhasilan kinerja penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya dilihat mulai dari proses implementasi sampai dengan efektivitasnya. Pengukurannya kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya dengan mengikuti 8 (delapan) standar nasional pengabdian kepada masyarakat (permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015) , Dengan komponen dan indikator masing-masing sebagai berikut :

Tabel 4.6
Pengukuran Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

STANDAR /KOMPONEN		INDIKATOR
1. Standar Hasil PPM		
1	Teknologi Tepat Guna (TTG)	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah TTG yang dihasilkan - Jumlah penyelesaian masalah sosial/sasaran dari hasil penerapan TTG
2	Model / Prototype	Jumlah model/ prototype yang dihasilkan
3	Rekayasa Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah permasalahan sosial/sasaran yang dapat diupayakan penyelesaiannya - Dampak pada perubahan tata kehidupan kelompok sasaran - Dampak peningkatan derajat kehidupan masyarakat kelompok sasaran
4	Buku Ajar/Buku Teks (ISBN)	Jumlah buku ajar/buku teks yang dihasilkan (diterbitkan)
5	Publikasi Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan jumlah publikasi nasional dan internasional - Berkurangnya jumlah publikasi lokal
6	Pemakalah dalam forum ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pemakalah dalam forum ilmiah internasional - Jumlah pemakalah dalam forum ilmiah nasional
7	Tulisan dalam media massa	Jumlah tulisan media dalam media massa yang dihasilkan
8	Bahan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah bahan pelatihan yang dihasilkan - Jumlah bahan pelatihan yang menjadi rujukan pihak lain
9	Unit Usaha	Peningkatan jumlah unit usaha kampus dari hasil PPM
10	Perolehan Paten dan HaKI	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pengajuan hak paten dan HaKI - Jumlah hak paten dan HaKI yang diperoleh
2. Standar Isi PPM		
1	Penerapan hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan jumlah PPM penerapan hasil penelitian pengabdian yang bersangkutan secara langsung - Peningkatan jumlah PPM penerapan hasil penelitian (bukan pengabdian)

2	Pengembangan dan penerapan IPTEKS	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah PPM pengembangan IPTEKS - Jumlah PPM penerapan IPTEKS
3	Teknologi Tepat Guna(TTG)	Jumlah PPM penerapan TTG
4	Model pemecahan masalah, rekayasa sosial dan/atau rekomendasi kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah PPM penerapan model pemecahan masalah atau rekayasa sosial - Jumlah PPM yang mampu menghasilkan rekomendasi kebijakan - Jumlah PPM penerapan rekomendasi kebijakan yang diajukan

3. Standar Proses PPM

1	Jumlah bidang keahlian yang terlibat PPM (>2 bidang keilmuan)	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan jumlah PPM kolaborasi lintas bidang keilmuan - Peningkatan jumlah bidang keilmuan dalam pelaksanaan satu PPM
2	Keterlibatan perguruan tinggi lain sebagai mitra	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan jumlah pelaksanaan PPM Ubhara Surabaya yang melibatkan (bidang keilmuan) perguruan tinggi mitra - Peningkatan jumlah (bidang keilmuan)perguruan tinggi mitra dalam pelaksanaan PPM Ubhara Surabaya
3	Ketelibatan Pemda dan/atau sektor swasta (bisnis/industri)	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan jumlah pelaksanaan PPM yang melibatkan kerjasama dengan (instansi jajaran) Pemda - Peningkatan jumlah pelaksanaan PPM yang melibatkan kerjasama dengan sektor swasta (bisnis/industri) - Peningkatan jumlah sektor swasta (bisnis/industri) yang terlibat dalam pelaksanaan PPM Ubhara Surabaya
4	Kelompok sasaran penerima manfaat positif PPM	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan jumlah kelompok sasaran terlibat aktif (berpartisipasi) dalam pelaksanaan PPM - Peningkatan kualitas partisipasi kelompok sasaran dalam pelaksanaan PPM - Peningkatan jumlah PPM yang dalam pelaksanaannya mampu melibatkan partisipasi kelompok sasaran
5	Monitoring dan Evaluasi (monev) Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya prosedur baku dalam pelaksanaan monev internal - Peningkatan kualitas review internal terhadap usulan pelaksanaan PPM - Penurunan jumlah usulan dan pelaksanaan PPM yang di luar progam dalam RENSTRA PPM - Peningkatan kualitas pelaksanaan monev internal - Adanya kesesuaian pelaksanaan PPM dengan jadwal dan prosedur baku pelaksanaan PPM

4. Standar Penilaian

1	Jumlah modul pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah modul pembelajaran yang dihasilkan pelaksanaan PPM - Jumlah modul pembelajaran yang dirujuk pihak lain
2	Jumlah hasil PPM yang	Jumlah hasil PPM yang dimanfaatkan oleh

	dimanfaatkan	masyarakat/PT lain (mitra)/Pemda/swasta
		– Jumlah kelompok masyarakat/ PT lain (mitra)/Pemda/swasta yang memanfaatkan hasil PPM
3	Jumlah kelompok masyarakat/ institusi yang melanjutkan kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> – Peningkatan jumlah kelompok masyarakat (mitra PPM) yang melanjutkan kerjasama – Peningkatan jumlah kelompok masyarakat (mitra baru PPM) yang mengajukan kerjasama baru – Peningkatan jumlah instansi Pemda/swasta yang bersedia melanjutkan/mengembangkan kerjasama

5. Standar Pelaksana

1	SDM Pengabdian S3	<ul style="list-style-type: none"> – Peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi S3 yang terlibat dalam PPM – Peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi S3 yang menjadi ketua pelaksana PPM
2	SDM Pengabdian S2	Peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi S2 yang menjadi ketua pelaksana PPM
3	Pelaksana Pengabdian Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> – Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan PPM dosen – Berkembangnya PPM oleh mahasiswa di luar KKN
4	SDM Staf Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> – Peningkatan jumlah tenaga administrasi/teknisi/laboran yang diperbantukan/terlibat dalam PPM – Peningkatan jumlah PPM yang melibatkan (mendapat bantuan) tenaga administrasi/teknisi/laboran

6. Standar Sarana dan Prasarana

1	Fasilitas penunjang pelaksanaan PPM	<ul style="list-style-type: none"> – Peningkatan jumlah pusat studi/laboratorium yang dilibatkan dalam PPM – Berkembangnya pusat studi/laboratorium baru, yang dapat menjadi basis pelaksanaan PPM
2	Kelembagaan pelaksanaan PPM	<ul style="list-style-type: none"> – Tumbuh-kembangnya pelaksanaan PPM yang berbasis pada kegiatan pusat studi/laboratorium – Bertambahnya jumlah dosen yang tergabung dalam pengelolaan pusat studi/laboratorium – Tumbuh-kembangnya inkubator bisnis – Peningkatan pemanfaatan inkubator bisnis oleh sivitas akademika dan masyarakat
3	Kelayakan fasilitas kantor	<ul style="list-style-type: none"> – Peningkatan jumlah ruang kantor untuk kegiatan PPM – Peningkatan fasilitas kantor pelaksana PPM – Peningkatan jumlah ruang rapat/seminar dan fasilitasnya

7. Standar Pengelolaan

1	Kelembagaan penjaminan mutu dan SDM	<ul style="list-style-type: none"> – Adanya prosedur baku penjaminan mutu pengelolaan dan pelaksanaan PPM – Melembaganya penjaminan mutu pelaksanaan PPM melalui LPPM dan Badan Penjaminan Mutu Ubhara Surabaya – Terwujudnya instrumen baku penjaminan mutu PPM
---	-------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<ul style="list-style-type: none"> - Pelibatan SDM pengabdian yang berpengalaman dalam pengelolaan penjaminan mutu PPM Ubhara Surabaya
2	Rekrutmen reviewer internal	<ul style="list-style-type: none"> - Pelembagaan persyaratan dan prosedur baku rekrutment reviewer internal - Peningkatan dosen Ubhara Surabaya yang memenuhi persyaratan sebagai reviewer internal
3	Desk evaluasi proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin melembaganya pelaksanaan desk evaluasi proposal PPM dari internal Ubhara Surabaya - Peningkatan jumlah proposal PPM yang melalui desk evaluasi internal
4	Penetapan pemenang	Adanya seleksi/desk evaluasi dalam penentuan pemenang PPM pendanaan internal
5	Kontrak pengabdian	Adanya kontrak pelaksanaan PPM antara pemenang PPM internal dengan Ubhara Surabaya melalui LPPM Ubhara Surabaya
6	Monitoring dan evaluasi internal	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan monev internal melembaga dan baku dituangkan dalam prosedur baku PPM Ubhara Surabaya - Pelaksanaan monev internal mulai dari awal pelaksanaan, selama proses dan sampai selesainya pelaksanaan PPM - Pelaksanaan kunjungan lapangan oleh Tim monev/penjaminan mutu secara rutin/terjadwal
7	Seminar hasil PPM internal	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya seminar hasil semua PPM internal - Terjadwalnya pelaksanaan seminar hasil PPM internal
8	Pelaporan hasil PPM	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kontrol terhadap penyelesaian laporan - Penyelesaian laporan hasil tepat waktu sesuai kontrak
9	Tindak lanjut hasil PPM	<ul style="list-style-type: none"> - Dipublikasikannya semua hasil PPM pada jurnal ilmiah - Pengajuan/pengurusan HaKI hasil pelaksanaan PPM - Pengembangan penerapan TTG yang dihasilkan PPM
10	Kegiatan pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin melembaganya pelaksanaan pelatihan penyusunan proposal PPM - Peningkatan jumlah dosen yang terlibat sebagai peserta pelatihan penyusunan proposal PPM - Peningkatan jumlah nara sumber pakar dalam pelatihan penyusunan proposal PPM - Berkembangnya keterlibatan mahasiswa dalam pelatihan perencanaan dan pelaksanaan PPM
11	Sistem penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kualitas penghargaan kepada sivitas akademika pengabdian yang berhasil melaksanakan PPM - Peningkatan pelembagaan penghargaan

12	Website	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kualitas isi dan informasi website LPPM - Peningkatan kecepatan updating informasi dan isi website LPPM untuk menjamin kebaruan - Terwujudnya website LPPM sebagai media penyebaran informasi bagi/dan komunikasi LPPM dengan sivitas akademika dan masyarakat
----	---------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

8. Standar Pembiayaan dan Pendanaan

1	Jumlah judul PPM yang dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan jumlah judul PPM program Dikti secara keseluruhan - Peningkatan jumlah judul skema PPM program Dikti multi tahun
2	Jumlah dana PPM program Dikti	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan jumlah dana pembiayaan PPM program Dikti multi tahun secara keseluruhan - Peningkatan jumlah dana dari program Dikti untuk skema PPM multi tahun
3	Jumlah dana internal Ubhara Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan jumlah skema PPM pembiayaan dana Ubhara Surabaya - Peningkatan jumlah dana internal pembiayaan PPM - Peningkatan alokasi dana anggaran Ubhara Surabaya untuk pembiayaan pengelolaan PPM
4	Jumlah dana sumber lainnya	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan jumlah skema PPM pembiayaan kerjasama dengan instansi Pemda - Peningkatan jumlah dana PPM pembiayaan kerjasama dengan instansi Pemda - Berkembangnya kerjasama pembiayaan PPM kerjasama dengan sektor swasta dan CSR - Berkembangnya partisipasi masyarakat kelompok sasaran dalam pembiayaan pelaksanaan PPM

BAB V

IMPLEMENTASI, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI RENSTRA PPM

5.1. IMPLEMENTASI RENSTRA PPM

Realisasi kinerja dan efektivitas dari Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PPM) ini sangat bergantung pada implementasinya lebih lanjut. Implementasi Renstra PPM dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPMM) dengan melibatkan partisipasi semua unsur di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya terkait dengan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Implementasi Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat membutuhkan program operasional lebih lanjut dari setiap unit kerja sampai dengan *road-map* Pengabdian Kepada Masyarakat masing-masing dosen pengabdi. Program operasional Pengabdian Kepada Masyarakat termaksud, adalah program Pengabdian Kepada Masyarakat unit kerja yang pada dasarnya merupakan turunan dari Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu :

1. Penyusunan rencana program Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas. Dengan lingkup dan cakupan sesuai dengan rumpun keilmuan (program studi) yang dikelola masing-masing fakultas. Rencana program Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas, mengakomodir pusat studi atau laboratorium di lingkungan masing-masing.
2. Penyusunan rencana program Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi, sesuai keilmuan masing-masing dan bidang keahlian para dosen pada program studi yang bersangkutan. Pada tingkat program studi, Rencana program Pengabdian Kepada Masyarakat pada tingkat program studi, harus memuat *road-map* Pengabdian Kepada Masyarakat program studi yang jelas dan operasional.
3. Penyusunan rencana dan *road-map* Pengabdian Kepada Masyarakat pada pusat studi atau laboratorium sesuai bidang keilmuan/kajian masing-masing. Apabila pusat studi atau laboratorium belum mampu

menyusun rencana dan *road-map* Pengabdian Kepada Masyarakat, maka yang digunakan adalah rencana dan *road-map* Pengabdian Kepada Masyarakat program studi.

4. Selanjutnya, sesuai rencana dan *road-map* Pengabdian Kepada Masyarakat program studi dan pusat studi atau laboratorium dimana dosen yang bersangkutan bergabung menjadi pengelola atau tenaga ahli, masing-masing dosen menyusun *road-map* penelitiannya.

Dengan demikian, ke depan penyusunan dan pengajuan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat masing-masing dosen akan sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya ini, baik kesesuaiannya dengan tema payung Pengabdian Kepada Masyarakat serta hasil kajian dalam penelitian dosen yang bersangkutan. Namun demikian apabila terdapat pengajuan rencana Pengabdian Kepada Masyarakat di luar yang diprogramkan dalam Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat, masih dimungkinkan untuk diakomodir dengan ketentuan :

- 1) Pengajuan rencana Pengabdian Kepada Masyarakat termaksud karena atas **permintaan atau program Pengabdian Kepada Masyarakat kerjasama dengan instansi Pemerintah Daerah dan atau sektor swasta membiayai pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.**
- 2) Pengajuan rencana Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen dan **apabila telah dinyatakan layak untuk dilaksanakan,** maka **pelaksanaannya dibiayai dari dana internal** Universitas Bhayangkara Surabaya.

5.2. SUMBER PEMBIAYAAN

Bahwa salah satu aspek penting agar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) dapat terlaksana dengan baik, lancar dan berkelanjutan adalah adanya jaminan pembiayaan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) yang disusun sesuai dengan tema dan program Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini, pembiayaannya direncanakan berasal dari :

1. Dana desentralisasi program hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Kemenristekdikti/BRIN. Pembiayaan dari program hibah ini berkaitan dengan peningkatan kapabilitas para pengabdian dan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat (mulai dari kualitas proposal, pelaksanaan sampai dengan *output* dan *outcome*-nya) peningkatan kuantitas program, serta peningkatan skema program Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Pembiayaan internal Universitas Bhayangkara Surabaya, alokasi dana Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Bhayangkara Surabaya
3. Kerjasama dengan jajaran instansi Pemerintah Pusat (selain Kemenristekdikti/BRIN) dan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota). Untuk itu dapat dikembangkan lebih lanjut jejaring dan kerjasama kemitraan dengan berbagai instansi Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/kota, dalam hal ini dilakukan penyesuaian dan sinkronisasi program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya dengan berbagai program dari Pemerintah Daerah.
4. Pemanfaatan dan kerjasama dengan pelaksanaan program *corporate social responsibility* (CSR). Untuk itu diperlukan perluasan jejaring kemitraan dan kerjasama dengan berbagai korporasi (termasuk BUMN/D) di kawasan Surabaya dan sekitarnya khususnya dan di Jawa Timur pada umumnya. Selain itu pengembangan program Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) yang sesuai dengan program CSR namun tetap mengacu pada Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat.
5. Menggalang sumber-sumber lainnya yang potensial dan tidak mengikat.

Rencana sumber pembiayaan tersebut, diarahkan untuk adanya sumber sumber pembiayaan alternatif dan meminimalkan ketergantungan pembiayaan dari sumber pembiayaan tertentu. Adapun perkembangan persentase pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat dari masing-masing sumber dicenangkan sebagai berikut :

Tabel 5.1
Rencana Persentase Sumber Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Sumber Pembiayaan	Persentase Pembiayaan					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Kemenristekdikti/BRIN	90	80	70	60	50	40
2	Pemerintah Daerah	--	5	10	10	15	20
3	Bisnis/Korporasi (CSR)	--	5	10	15	20	25
4	Univ. Bhayangkara	10	10	5	5	5	5
5	Sumber Lainnya	--	--	5	10	10	10

Untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pembiayaan yang bersumber dari program hibah Kemenristekdikti/BRIN, direncanakan ada perkembangan baik dari jumlah judul, variasi dan jumlah skema, serta jumlah dana yang dapat diserap. Rencana perkembangan perolehan hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pembiayaan yang bersumber dari program hibah Kemenristekdikti-BRIN diharapkan dapat sesuai tabel 5.2 dibawah.

Tabel 5.2.

Proyeksi Perolehan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat s/d 2024

Tahun Skema	2021		2022		2023		2024	
	∑ Judul	Dana Hibah	∑ Judul	Dana Hibah	∑ Judul	Dana Hibah	∑ Judul	Dana Hibah
PKM/PKMS	25	1,000,000,000	30	1,200,000,000	35	1,400,000,000	40	1,600,000,000
PPPE	5	750,000,000	5	750,000,000	5	750,000,000	6	900,000,000
PPPUD	1	100,000,000	1	100,000,000	2	200,000,000	3	300,000,000
PPUPIK	4	700,000,000	4	700,000,000	5	875,000,000	6	1,050,000,000
PKW-CSR/PEMDA	1	100,000,000	1	100,000,000	2	200,000,000	2	200,000,000
PPDM	2	250,000,000	4	500,000,000	4	500,000,000	5	625,000,000
KKN-PPM	2	200,000,000	3	300,000,000	5	500,000,000	6	600,000,000
Jumlah	42	3,300,000,000	51	3,950,000,000	64	5,025,000,000	76	6,075,000,000

5.3. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Guna menjamin terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (reguler dan tematik) yang berkualitas dan efektif dalam pencapaian *output* dan *outcome*-nya diperlukan sistem penjaminan mutu melalui mekanisme pemantauan (monitoring) dan evaluasi yang komprehensif, mulai dari unit terkait yang terkecil sampai dengan tingkat Universitas. Pemantauan dan evaluasi tersebut dilakukan mulai dari penyusunan dan pengajuan proposal kegiatan, kesepakatan kontrak kerja Pengabdian Kepada Masyarakat, pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di lapangan sampai dengan pelaporan akhir. Kepada para

dosen selalu diberikan pencerahan melalui kegiatan workshop penyusunan proposal, guna *updating* informasi dan standar/skema program Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) dan terhadap semua proposal dilakukan review guna menjamin kualitas dan kelayakannya.

Agar proses pelaksanaan berlangsung secara baik dan sesuai dengan ketentuan, akan dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap proses pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) dengan *site visit* ke lapangan, serta pemantauan terhadap ketertiban pelaporan secara administratif, mulai dari awal kegiatan sampai dengan laporan akhir. Kegiatan monev, selain untuk menjamin kelancaran dan kualitas proses pelaksanaan juga dalam rangka untuk menjamin pencapaian hasil sesuai dengan tujuan, target dan sasaran masing-masing kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik). Agar pelaksanaan monev memiliki standar baku dalam penilaian lebih lanjut akan dikembangkan instrumen penilaian yang berdasar pada instrumen pengukuran kinerja sebagaimana telah dituangkan dalam Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Guna mewujudkan sistem penjaminan mutu yang baik yang mampu menjamin pencapaian kualitas proses dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik), lebih lanjut prosedur baku (*standar operating procedure*) Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (regular dan tematik) akan diperbaharui dan disempurnakan.

5.4. DISEMINASI HASIL

Bahwa dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) perlu adanya keberlanjutan agar dapat membantu menyelesaikan permasalahan sosial dan memberikan kemanfaatan secara komprehensif, baik pada kelompok sasaran maupun pada masyarakat secara luas. Keberlanjutan pelaksanaan suatu Pengabdian Kepada Masyarakat tidak hanya terbatas pada kelompok sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang bersangkutan saja, namun hasil dari suatu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut perlu diterapkan pada masyarakat secara luas untuk mendukung penyelesaian permasalahan sosial yang relatif sama di tempat dan waktu yang berbeda. Hasil hasil yang dicapai dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat harus dapat dirujuk dan diterapkan oleh siapapun dan dimanapun, karena itu diperlukan adanya diseminasi kepada layaknya luas,

baik secara ilmiah maupun secara populer, serta mendokumentasikannya secara baik. Berkenan dengan hal itu, diseminasi hasil-hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Diseminasi secara akademis melalui forum ilmiah

Diseminasi secara akademis, cenderung dilakukan untuk kalangan akademisi yang dilakukan dalam forum forum ilmiah dimana forum ilmiah itu dilakukan pembahasan dan kritik secara ilmiah. Diseminasi secara akademis akan dilakukan melalui :

- a) Mempresentasikan dalam forum seminar ilmiah, yang dikhususkan untuk pembahasan hasil-hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, baik pada forum lokal, regional, nasional dan apabila memungkinkan dalam forum seminar internasional.
- b) Publikasi (artikel) hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui jurnal ilmiah, baik jurnal nasional maupun internasional.

2) Diseminasi secara populer

Pelaksanaan diseminasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat secara populer, ditunjukkan untuk kalangan masyarakat secara umum, dilakukan dengan :

- a) Publikasi melalui media massa, baik media cetak & media elektronik
- b) Publikasi melalui website Universitas Bhayangkara Surabaya
- c) Publik melalui forum-forum kegiatan kampus, yang melibatkan internal sivitas akademika maupun yang melibatkan masyarakat di luar kampus.

3) Dokumentasi hasil melalui *repository*

Mendokumentasikan hasil-hasil penelitian melalui *repository*, baik dalam bentuk manuskrip, foto maupun video, akan sangat membantu diseminasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat secara berkelanjutan dan dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Melalui *repository* semua dokumen hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diakses sewaktu-waktu sesuai dengan waktu kapan dibutuhkan.

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PPM) yang telah tersusun secara komprehensif ini benar-benar dapat memberikan arah kebijakan dan pedoman bagi semua pihak di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya dalam mengembangkan dan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Keberhasilan dalam realisasi, implementasi dan efektivitasnya sangat ditentukan oleh semangat dan kerjasama semua pihak dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (reguler dan tematik). Konsistensi para pengabdian dan semua pihak yang terkait, untuk mengikuti semua ketentuan yang telah digariskan dalam Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu faktor penting tujuan dan sasaran Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat dapat tercapai.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik, Ibu Wakil Rektor Bidang Pengembangan Sumberdaya, dan Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Bapak dan Ibu para Dekan Fakultas dan Direktur Program Pascasarjana di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya, Bapak dan Ibu para Ketua Program Studi Stara 1 dan Strata 2, serta semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Semoga Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat bisa diimplementasikan dengan baik dan benar, dapat memberikan arah bagi pengembangan kebijakan di Universitas Bhayangkara Surabaya dalam penyelenggaraan Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat, serta benar-benar menjadi pedoman sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sampai dengan tahun 2024. Diharapkan kepada semua pihak yang berkepentingan, baik internal Universitas Bhayangkara Surabaya maupun external Universitas Bhayangkara Surabaya, berkenan memberikan dukungan agar Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilaksanakan dan semua upaya dalam peningkatan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN (reguler dan tematik) di Universitas Bhayangkara Surabaya dapat berjalan dan tercapai sesuai harapan. Aamiin.

DAFTAR REFERENSI

1. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi / BRIN tahun 2020-2024
5. Ditlitabmas Dikti, Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi, Edisi XII, 2019.
6. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Pedoman Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi, 2016
7. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2019-2024
8. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024
9. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya Tahun 2016-2021
10. Statuta Universitas Bhayangkara Surabaya
11. Rencana Induk Pengembangan Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 2014-2030
12. Rencana Induk Penelitian Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 2020-2024

LAMPIRAN



YAYASAN BRATA BHAKTI DAERAH JAWA TIMUR
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)

Kampus : Jl. A. Yani 114 Surabaya Telp 031 – 8285602, 8291055, Fax. 031 – 8285601

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : Skep/03.2/1/2020/UBHARA

tentang

PENGESAHAN RENCANA STRATEGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2020
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

Menimbang : bahwa dalam rangka pengesahan Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat (RENSTRA) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 2020 dipandang perlu menetapkan Surat Keputusan.

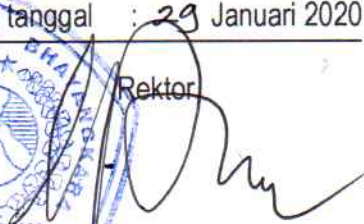

Mengingat : 1. Undang-Undang Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Buku Pedoman penyusunan Rencana Induk Penelitian DIRLITABMAS DIRJEN DIKTI
4. Statuta Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 2018

Memperhatikan : Saran dan pertimbangan dari Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Bhayangkara Surabaya

Menetapkan : 1. menyempurnakan dan mengesahkan Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat (RENSTRA) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya terhitung mulai tanggal 14 Januari 2020.
2. Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan seperlunya.

Selesai.

Ditetapkan di : Surabaya
pada tanggal : 29 Januari 2020


Rektor

Drs. EDY PRAWOTO, SH.,M.Hum.